

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR DENGAN METODE  
*ACTIVITY BASED COSTING* PADA AGALIVING VILLA  
MEDEWI JEMBRANA BALI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

**Mita Audia Rahman**  
**NIM: 201105030007**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR DENGAN METODE  
ACTIVITY BASED COSTING PADA AGALIVING VILLA  
MEDEWI JEMBRANA BALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah**



**Oleh:  
Mita Audia Rahman  
NIM: 201105030007**

**Disetujui Pembimbing**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

  
**Luluk Musfiroh, M.Ak.**  
**NIP. 198804122019032007**

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR DENGAN METODE  
ACTIVITY BASED COSTING PADA AGALIVING VILLA  
MEDEWI JEMBRANA BALI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis  
Tanggal: 04 April 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang



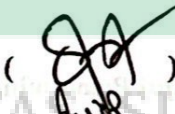
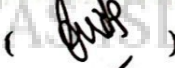
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
NIP 197608122008011015

Sekretaris



Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si  
NIP 198311162023212023

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si (  )
2. Luluk Musfiroh, M.Ak. (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

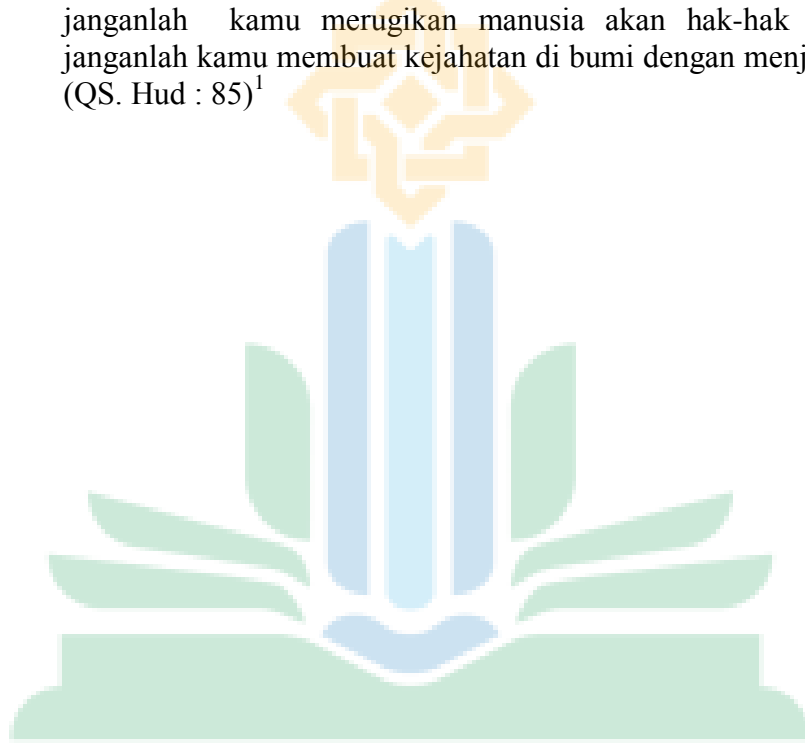


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP: 196812261996031001

## MOTTO

فِي تَعْنُوا وَلَا أَشْيَاءَهُمُ النَّاسَ تَبَخَّسُوا وَلَا بِالْقِسْطِ وَالْمِيزَانَ الْمِكْيَالَ أَوْفُوا وَيَقُومِ  
مُفْسِدِينَ الْأَرْضِ

Artinya : “Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, janganlah kamu merugikan manusia akan hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak” (QS. Hud : 85)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al – Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Kemenag 2022)

## PERSEMBAHAN

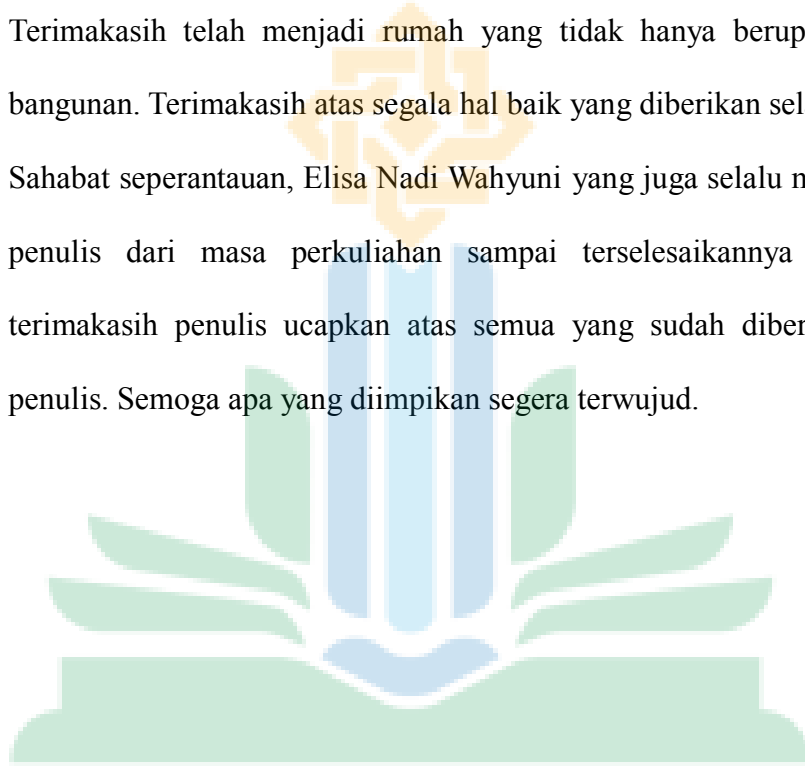
Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Perjuangan hingga titik ini, tidak terlepas dari orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan untuk kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ayahanda Murahman dan Ibunda Sri Wahyu Susilawati. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kepada mereka selain kata terimakasih, terimakasih penulis ucapkan atas segala dukungan yang diberikan, baik berupa materi, tenaga, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis tidak pernah merasakan kekurangan apapun dari ayah dan ibu. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, terimakasih ayah dan ibu berkat dan ridho kalian penulis saat ini penulis telah mampu mendapat gelar Sarjana Akuntansi.
2. Cinta kasih kedua adik tersayang, Febri Anggriawan dan Noval Azyumar yang canda tawanya selalu penulis rindukan saat berada di rantauan. Terimakasih selalu mendoakan, memberi semangat, menghibur, menemani penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Tumbuh hebat adik-adik sayang, semoga kita selalu membanggakan ayah dan ibu.

3. Pemilik NIM 201102020002 terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih atas segala hal baik yang diberikan selama ini.
4. Sahabat seperantauan, Elisa Nadi Wahyuni yang juga selalu kebersamai penulis dari masa perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini, terimakasih penulis ucapkan atas semua yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga apa yang diimpikan segera terwujud.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayahnya sehingga proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan skripsi dengan judul **“PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA AGALIVING VILLA MEDEWI JEMBRANA BALI”** dapat terlaksana dengan lancar.

Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad Saw., beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis skripsi sangat menyadari, tanpa dorongan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karenanya izinkanlah kami disini menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Ibu Luluk Musfiroh M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Majuang DG Siaga selaku pemilik Agaliving Villa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karenanya penulis mengharapkan baik saran maupun kritik yang sifatnya positif demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Mita Audia Rahman, 2024: *Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode Activity Based Costing Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.*

**Kata kunci:** Harga Pokok Kamar, *Activity Based Costing*

*Activity based costing* merupakan suatu sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas – aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk/ jasa. *Activity based costing* menyediakan informasi perihal aktivitas – aktivitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas - aktivitas tersebut. Penentuan harga pokok kamar dengan metode *activity based costing* sangat penting karena memberikan hasil perhitungan harga pokok yang lebih akurat dibanding metode tradisional yang diterapkan oleh Agaliving Vila.

Fokus penelitian ini adalah 1) bagaimana perhitungan harga pokok kamar pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali? 2) bagaimana perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* pada Agaliving Villa Medewi Jembrana 3) Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* dengan perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok kamar pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali, untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok kamar dengan metode *activity based costing* pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali, untuk mengetahui bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* dengan perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian atau pengamatan di Agaliving Villa.

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan harga pokok menurut villa dengan metode *activity based costing*. Harga pokok menurut metode *activity based costing* antara lain *delux* sebesar sebesar 207.341, *double* sebesar 189.100, *king* sebesar 153.736, dan *wooden* sebesar 63.798. Sementara perhitungan menurut Agaliving Villa antara lain *delux* sebesar 186.960, *double* sebesar 311.600, *king* sebesar 443.224, dan *wooden* sebesar 376.068. Terdapat selisih Rp. 703.877 antara harga pokok menurut Agaliving dan metode *activity based costing*. Selisih tersebut disebabkan pada metode Agaliving Villa tidak sepenuhnya memasukkan unsur biaya selama operasional, berbeda dengan metode *activity based costing* pada metode ini memasukkan semua unsur biaya serta menggolongkan *cost driver* setiap aktivitas baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Kontek Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b> .....	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51

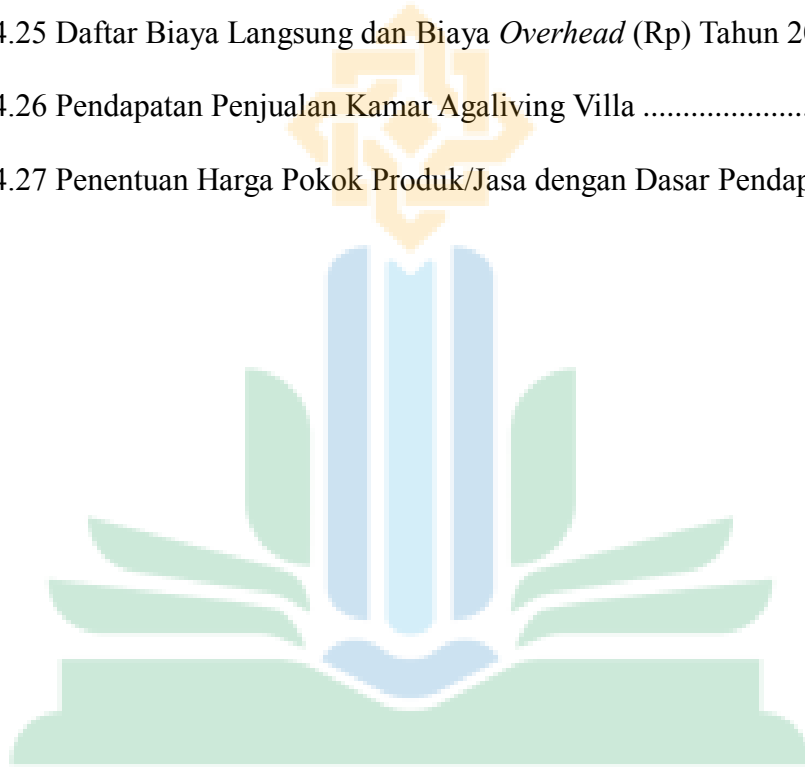
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	52
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	57
B. Penyajian dan Analisis Data .....	59
C. Pembahasan Temuan.....	79
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Kamar, Harga dan Fasilitas .....	7
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Fasilitas Kamar Agaliving Villa .....	58
Tabel 4.2 Room Rate Agaliving Villa .....	59
Tabel 4.3 Daftar Biaya Langsung dan Biaya <i>Overhead</i> (Rp) Tahun 2022..	60
Tabel 4.4 Jumlah Kamar Tersedia Untuk di Jual.....	61
Tabel 4.5 Jumlah Hari Hunian Pada Agaliving Villa .....	63
Tabel 4.6 <i>Accoupancy Rate</i> Agaliving Villa.....	63
Tabel 4.7 Pendapatan Penjualan Kamar Agaliving Villa .....	64
Tabel 4.8 Presentase Pendapatan Penjualan Jenis Kamar pada Agaliving Villa	66
Tabel 4.9 Penentuan Harga Pokok Produk/Jasa dengan Dasar Pendapatan	66
Tabel 4.10 Persentase Jumlah Kamar.....	67
Tabel 4.11 Perincian Biaya Langsung yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar	68
Tabel 4.12 Mengidentifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas.....	68
Tabel 4.13 <i>Cost pool</i> dan <i>Cost Driver</i> .....	70
Tabel 4.14 <i>Cost pool</i> I.....	71
Tabel 4.15 <i>Cost Pool</i> II .....	73
Tabel 4.16 <i>Cost Pool</i> III.....	73
Tabel 4.16 <i>Cost Pool</i> IV .....	74
Tabel 4.18 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> .....	74
Tabel 4.19 Tarif <i>Cost Pool</i> .....	75
Tabel 4.20 Harga Pokok Kamar <i>Delux</i> .....	75

Tabel 4.21 Harga Pokok Kamar <i>Double</i> .....	76
Tabel 4.22 Harga Pokok Kamar <i>King</i> .....	76
Tabel 4.23 Harga Pokok Kamar <i>Wooden</i> .....	76
Tabel 4.24 Perbandingan Harga Pokok Kamar dan Keuntungan Kamar....	77
Tabel 4.25 Daftar Biaya Langsung dan Biaya <i>Overhead</i> (Rp) Tahun 2022	78
Tabel 4.26 Pendapatan Penjualan Kamar Agaliving Villa .....	79
Tabel 4.27 Penentuan Harga Pokok Produk/Jasa dengan Dasar Pendapatan	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Industri pariwisata menjadi bidang yang mendapatkan perhatian khusus sebab berperan penting terhadap kehidupan perekonomian di Bali. Pariwisata termasuk aset penting bagi negara Indonesia sebab melalui pariwisata akan menambahkan *income* untuk negara, salah satunya dari sektor warga negara asing.<sup>2</sup> Salah satu industri yang tumbuh seiring dengan pertumbuhannya pariwisata di Bali adalah industri akomodasi hotel. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan pembangunan akomodasi hotel di Bali yang meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sebesar 118 atau 30%. Banyaknya fasilitas akomodasi hotel di Bali membuat perusahaan perhotelan harus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya untuk mencapai manajemen yang baik, meningkatkan kualitas dan kapasitas, serta persaingan bisnis untuk mencapai kesuksesan.<sup>3</sup>

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi dapat ditentukan oleh kualitas, pelayanan dan harga. Ketiga hal tersebut sangat erat kaitannya satu sama lain sehingga pihak hotel perlu memberikan perhatian khusus terhadapnya. Dimana kualitas adalah sebuah bentuk pelayanan yang diberikan

---

<sup>2</sup> Lidhatul Umamah, Devi Hardianti Rukmana, Laelatul Dwi Masruroh, M. Rifqi Abdillah, "Inklusi Dasar Untuk Ekowisata Berkelanjutan Sebagai Implementasi Teknologi Keuangan," *Accounting and Business Information System Journal*, Vol 11 No 3 (Agustus 2023) <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/83821>

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, "Banyaknya Hotel Bintang Menurut Kelas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali 2020-2022," 2023, <https://bali.bps.go.id/indicator/16/222/1/jumlah-hotel-bintang.html>.

hotel untuk tamu yang menginap sehingga adanya rasa puas yang diterima oleh tamu yang menginap, kualitas termasuk suatu upaya guna memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan, sehingga dari kualitas dapat diukur penilaian atau adanya tingkat suatu pelayanan yang baik dari hotel.<sup>4</sup>

Pelayanan adalah sesuatu yang penting yang harus diberikan oleh hotel kepada konsumen yang mana dengan pelayanan tersebut kemudian digunakan untuk membuat konsumen merasa tertarik dan puas terhadap produk dan layanan yang disediakan hotel. Dengan adanya kualitas serta pelayanan yang baik nantinya akan meniptakan kepuasan dari pelanggan dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi instansi.<sup>5</sup> Sedangkan harga adalah nilai suatu produk dan jasa yang dinyatakan dalam uang.<sup>6</sup>

Guna mempertahankan usahanya, hotel harus menentukan harga pokok setiap kamar hotel. Sebab dengan harga pokok pihak hotel dapat menentukan harga jual kamar. Perhitungan biaya harus berdasarkan pada beberapa aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan yang menyebabkan timbulnya biaya. Biaya termasuk beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Khamdan Rifa'i, *Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember: Agustus 2019). Hal 27. <http://digilib.uinkhas.ac.id/693/1/BUKU%20MEMBANGUN%20LOYALITAS%20PELANGGAN%20OLEH%20Dr.%20KHAMDAN%20RIFA%E2%80%99I%2C%20SE.%2CM.Si.pdf>

<sup>5</sup> Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, Retna Anggitaningsih, "Impact of Hajj Savings Product Quality and Service Quality on Customer Loyalty of PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep", *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, Vol 3 NO 1 (Desember 2023) <https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/Iltizamat/article/view/1732>

<sup>6</sup> Retno Larasati, "Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar)". (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2021),1. [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398\\_SKR\\_IPSIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398_SKR_IPSIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y)

<sup>7</sup> Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, "Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri.", *Artikel Simposium Manajemen dan bisnis*, Vol 2 (Juli 2023) <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3295/2567>.

Strategi yang dapat digunakan untuk memenangkan sebuah persaingan usaha ialah dengan menurunkan harga jual suatu produk tanpa mengurangi kualitas dan kepuasan pelayanan yang diberikan hotel terhadap pelanggan atau konsumen. Strategi merupakan suatu rencana masa depan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan fokus jangka panjang.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, harga pokok memegang peranan penting dalam mempengaruhi harga jual suatu produk dan keuntungan yang ingin diperoleh perusahaan. Biaya yang ditentukan dengan baik akan menciptakan harga produk dan jasa yang lebih akurat. Penentuan harga oleh produsen untuk memberikan imbal hasil yang akan diperoleh produsen melalui harga pokok. Harga pokok juga dapat diartikan sebagai total biaya keseluruhan yang digunakan untuk pembuatan suatu barang atau jasa.<sup>9</sup>

Menentukan harga pokok sebuah kamar menjadi hal yang sangat penting bagi pemilik hotel. Keberagaman finansial dalam perjalanan bisnis dan pemberian suatu layanan kepada wisatawan mengharuskan pelaku usaha atau pihak hotel agar lebih berhati-hati dan serta teliti ketika menentukan tarif pokok kamar hotel atau penginapan. Harga pokok kamar hotel kemudian akan memberikan pengaruh pada prosedur penetapan harga kamar hotel.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hersa Faris Qoriani, 'Service Strategy In Increasing Customers ( Study: BPRS BAKTIMAKMUR SURABAYA)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, Vol 1 No 4 (November 2022) <http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/KONTAN/article/view/498/350>

<sup>9</sup> Sumardi Sumardi, Nadya Sukma, "Perhitungan Harga Pokok Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Jasa Sewa Pameran Pada PT.Ad House Primacipta." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 2 No. 1 ( Maret 2002)<https://doi.org/10.55606/jaem.v2i1.157>.

<sup>10</sup> Retno Larasati, "Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar)". (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2021),1. [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398\\_SKR\\_IPSIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398_SKR_IPSIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y).



Sebuah perusahaan berisiko membebankan biaya terlalu banyak atau terlalu sedikit jika biaya produksinya tidak dapat diprediksi secara akurat. Mengalokasikan biaya *overhead* dengan cara yang secara akurat mencerminkan biaya produk akhir yang diberikan kepada pelanggan adalah salah satu bagian tersulit dalam menghitung biaya produksi. Biaya suatu tugas adalah nilai uang dari suatu produk atau jasa yang harus dikeluarkan untuk melaksanakannya.<sup>11</sup>

Untuk menjalankan hotel dan menetapkan harga dasar, penting untuk mengidentifikasi aktivitas pengeluaran potensial. Pengeluaran hotel dapat ditentukan dengan menggunakan analisis operasional. Hal ini berlaku terlepas dari apakah dana tersebut berasal dari biaya acara aktual atau harga masuk. Penetapan harga produk atau layanan yang tepat adalah hasil dari penetapan biaya yang tepat.<sup>12</sup>

Instansi lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam menghitung biaya pokok produksi. Oleh karena itu, instansi harusnya mampu menjalankan manajemennya lebih baik supaya efektif dan efisien, sehingga fasilitas yang diberikan sesuai dengan tarif yang ambil, sehingga pelanggan merasakan rasa senang dan puas. Metode *activity based costing* merupakan metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi atau jasa. Melalui metode

---

<sup>11</sup> Nur Ika Mauliyah, "Strategi penentuan Harga Jual Sayuran pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomologi Pedagang Sayur di Blitar)" *Jurnal Ecoment Global*, Vol 3 No 2 (Februari 2018). <https://core.ac.uk/reader/230621440>

<sup>12</sup> Nesa Indra Sari, Sri Madona Salah, Elfina Yenti, "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi." *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 2 No 2 (Agustus 2022):150, <http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>

ini akan membantu pihak manajemen dalam menempatkan biaya *overhead* dengan tepat dan mengetahui biaya-biaya secara rinci. Pengaplikasian metode ABC dapat memberikan informasi yang akurat mengenai biaya produksi atau jasa dan dapat memiliki program dalam memantau biaya lainnya secara lebih komprehensif dibandingkan metode tradisional.<sup>13</sup>

Sebagai alternatif dari kebijaksanaan konvensional seputar pembayaran biaya *overhead*, penetapan biaya berbasis aktivitas layak untuk diselidiki. Bagi mereka, tidak adil jika hanya melihat langsung bahan dasar, tenaga kerja, dan unit produksi saat menghitung biaya *overhead*.<sup>14</sup>

Metode akuntansi yang dikenal sebagai “*Activity Based Cost System*” menelusuri proses hingga ke bahan mentah dan tenaga kerjanya. Melalui ABC, Anda akan diberi tahu tentang tugas dan sumber daya yang diperlukan. Setiap tindakan yang menggerakkan reaksi berantai yang menghasilkan pengeluaran bagi bisnis dikenal sebagai aktivitas atau penggerak biaya. Biaya meningkat sebagai konsekuensi dari tindakan ini. Inti dari pendekatan penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) adalah asumsi bahwa sumber daya paling banyak digunakan berdasarkan aktivitas, bukan berdasarkan item.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Nesa Indra Sari, Sri Madona Salah, Elfina Yenti, “Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi.” *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 2 No 2 (Agustus 2022):150. <http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>

<sup>14</sup> Nesa Indra Sari, Sri Madona Salah, Elfina Yenti, “Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi.” *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 2 No 2 (Agustus 2022):150. <http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>.

<sup>15</sup> Sufyandi, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem *Activity Based Costing* (ABC) Pada Home Industri Mie Sagu Alami Barokah.” (*Skripsi*. Politeknik Negeri Bengkalis, 2022.), 16. <http://eprints.polbeng.ac.id/6819/>.

Medewi salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Bali. Yang mana Kabupaten Jembrana memiliki jumlah akomodasi hotel 147 pada tahun 2021 dan 180 pada tahun 2022. Pada tahun 2021 akomodasi terbanyak berada di Kecamatan Melaya, sedangkan pada tahun 2022 di Kecamatan Pekutatan.<sup>16</sup> Desa Medewi memiliki daya tarik pada pantai yang sering digunakan wisatawan yang mempunyai hobi berselancar. Sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Medewi. Karena banyaknya pengunjung, permintaan akan penginapan pun melonjak. Tamu hotel berhak mengetahui harga pasti kamar atau *suite* mereka sebelum mereka memesannya. Agaliving Villa merupakan salah satu penyedia jasa penginapan dimana lokasi strategisnya berdekatan dengan pantai Medewi.<sup>17</sup>

Meningkatnya wisatawan tentunya juga menjadi peluang bagi perusahaan jasa pada bidang yang sama dan mengakibatkan menambahnya pesaing. Dua hotel, Hotel Bombora bintang tiga dan Hotel Umadewi bintang dua, yang mencakup kisaran harga dan klasifikasi, bersaing dengan Agaliving Villa. Para wisatawan tentunya membutuhkan informasi tarif harga kamar hotel yang jelas dan akurat, melalui hal tersebut pastinya akan mempermudah para wisatawan dalam mencari penginapan.

Agaliving villa yang terletak di antara pantai Pulukan dan pantai Yeh Sumbul. Yang mana berjarak 400 meter menuju pantai Medewi. Dengan jarak

---

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana, *Kabupaten Jembrana Dalam Informasi* (Jembrana: CV Bhineka Karya, 2023).

<sup>17</sup>“Pesona Indonesia,”Desa Wisata Medewi. 2023.  
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/medewi>

82 km dari Agaliving villa menuju bandara Internasional Ngurah Rai. Serta berdekatan dengan beberapa wisata yang di Kabupaten Jembrana.<sup>18</sup>

Agaviling Villa Medewi memiliki daya tarik tersendiri dibanding dengan hotel lainnya yang berada Medewi, yang mana Agaliving Villa mempunyai bangunan dari kayu yang banyak diminati pengunjung. Harga yang ditawarkan Agaliving Villa pula berada di bawah standar harga hotel di sekitar Medewi. Fasilitas yang disediakan Agaliving Villa ini kolam renang *outdoor*, wifi gratis, layanan kamar, memiliki teras dan area tempat duduk dengan TV layar datar, selain itu juga terdapat SPA, rental *board*, rental motor dan sarapan setiap pagi. Memiliki empat tipe kamar yaitu *delux*, *double*, *king* dan *wooden* dengan masing-masing harga yang berbeda.<sup>19</sup> Berikut daftar harga kamar Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.

**Tabel 1.1**  
**Jenis Kamar dan Harga**

No	Jenis Kamar	Harga
1	<i>Delux</i>	300.000
2	<i>Double</i>	500.000
3	<i>King</i>	700.000
4	<i>Wooden</i>	600.000

Sumber : Observasi peneliti

Lokasi Agaliving Villa di jalan Hiu no 3 di desa Medewi yang berdekatan dengan beberapa resto yang bisa di tempuh tanpa kendaraan. Memiliki tanah yang datar dan bertempt di pinggir jalan yang akan mempermudah para wisatawan mencari lokasi Agaliving Villa. Kualitas

<sup>18</sup>“Google Maps Agaliving Villa Medewi”, <https://goo.gl/maps/51aUBSLmVMFg4a3V7>.

<sup>19</sup> Observasi di Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali, 15 Oktober 2023.

*service* yang ditawarkan Agaliving Villa dengan tarif harga pokok yang lebih terjangkau menjadi daya tarik tersendiri.

Agaliving Villa adalah salah satu bidang bisnis yang bergerak melalui jasa penginapan. Agaliving Villa yang memiliki empat tipe kamar. Pemilik memiliki opsi untuk menggunakan pendekatan biasa, yaitu mengelompokkan pengeluaran setiap hari dan menjumlahkannya, untuk menentukan penyesuaian harga dasar sewa kamar di Agaliving Villa tergantung pada fasilitas yang ada di setiap kamar. Namun, ada masalah dengan pendekatan ini.

Konsekuensinya, kamar hotel harus diberi harga yang wajar sehubungan dengan sumber daya yang digunakan. Pada akhirnya, proses penetapan biaya kamar hotel melibatkan pendistribusian biaya secara adil ke seluruh kamar sesuai dengan sumber daya yang digunakan untuk tujuan berbeda. Selain membantu manajemen mengelola dengan lebih baik berbagai proses yang terlibat dalam pembuatan item biaya, penetapan biaya berdasarkan aktivitas juga mempermudah dan akurat menghitung tarif kamar dasar perusahaan.

Analisis penggunaan metode *Activity Based Costing* untuk menghitung tarif kamar dilakukan oleh Nikolaus Pesoth, David Saerang, dan Sintje Rondonuwu. Karena penetapan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada tugas-tugas dunia nyata, para peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan ini mengungguli pendekatan konvensional dalam memperkirakan biaya. Jadi beginilah tarif yang ditetapkan di Heine Hotel Manado. Penggunaan metode

ABC untuk menetapkan tarif dan menetapkan tarif sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mengambil manfaat dari metode tersebut hampir dapat dipertukarkan. Pendekatan ABC memerlukan dua langkah untuk sampai pada harga kamar hotel. Pembebanan biaya tersebut ke produk mengikuti langkah awal dalam mengidentifikasi aktivitas yang menghasilkan biaya tersebut. Keuntungan yang diantisipasi ditambahkan ke biaya sewa fasilitas untuk menentukan harga.<sup>20</sup>

Penelitian selanjutnya dari Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penetapan harga dasar manajemen hotel dan keluaran teknik penetapan biaya Aktivitas. Saat membandingkan kamar *deluxe double* dengan kamar *Standard Double* dan *Deluxe Twin*, hasil untuk kamar *Deluxe Double* yang menggunakan teknik penetapan harga berdasarkan aktivitas lebih tinggi. Dua implikasi teoretis muncul dari penyelidikan ini. Jika Anda mencari cara menghitung biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan yang digunakan oleh pihak administrasi penginapan Rahayu Residence Syariah, Metode ABC adalah pilihan terbaik Anda. Hal ini disebabkan karena distribusi biaya metode ABC secara proporsional terhadap penggunaan aktivitas berdampak pada target harga jual dan laba yang diharapkan manajemen.

---

<sup>20</sup> Nikolas Pesoth, David Saerang dan Sintje Rondonuwu, "Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Heine Hotel Manado," *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 1 No 12 (2022) 3-10. [file:///C:/Users/Windows%2010%20Pro/Downloads/cdatu,+JURNAL+Nikolaus+Refo+Pesoth%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Windows%2010%20Pro/Downloads/cdatu,+JURNAL+Nikolaus+Refo+Pesoth%20(1).pdf).

Selain itu, manajemen dapat mempertimbangkan prosedur dan hasil penelitian ini ketika mempertimbangkan pendekatan ABC untuk organisasi mereka.<sup>21</sup>

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan oleh Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar dengan metode *activity based costing* pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* dengan perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok kamar pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.

---

<sup>21</sup> Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, “Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri,”. *Artikel Simposium Manajemen dan bisnis*, Vol 2 (Juli 2023) <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3295/2567>.

2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* dengan perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara teori ataupun praktek. Adapun manfaat dari hasil penelitian, baik secara teoritis, maupun secara praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

Setiap orang yang tertarik dengan penetapan biaya berdasarkan aktivitas dan bagaimana penerapannya pada perkiraan biaya produksi akan menganggap penelitian ini berharga. Terlebih lagi, akan sangat berarti bagi penulis jika karya penulis suatu hari nanti dapat menjadi sumber bagi para sarjana. Jika beruntung, penelitian ini akan memberikan beberapa wawasan tentang proses dimana hotel menghitung biaya produksi menggunakan penetapan harga berbasis aktivitas.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan pribadi dan menerapkan pengetahuan teoritis dalam praktik di tempat



kerja, selain memberikan wawasan segar mengenai permasalahan yang ada. Apalagi masih ada lagi Jika Anda ingin mendaftar program sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Anda harus memenuhi semua persyaratan tersebut.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Informasi tambahan mengenai penetapan harga berdasarkan aktivitas untuk tarif hotel standar mungkin dapat diperoleh dari penelitian ini di masa mendatang oleh para peneliti dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan lembaga lainnya.

c. Bagi Agaliving Villa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran mengenai penentuan harga pokok produksi yang lebih terinci yang mencakup semua biaya-biaya, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan harga pokok kamar oleh usaha perhotelan.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Penentuan Harga Pokok**

Dimulai dengan persediaan produk dan menjumlahkan semua biaya produksi seperti bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead*, kita mendapatkan harga pokoknya. Mengurangi persediaan produk adalah langkah terakhir. Waktu sangat penting ketika mempertimbangkan biaya

produksi. Seluruh jumlah yang harus dibayar agar suatu produk atau jasa dapat disediakan disebut harga pokoknya.<sup>22</sup>

Harga pokok merupakan jumlah pengeluaran serta beban baik secara langsung maupun tidak langsung yang nantinya akan memberikan hasil untuk menentukan harga suatu produk atau jasa.

## 2. Metode

Kombinasi dari kata Yunani *meta* dan *hodos*, istilah *methodos* adalah asal kata "metode" dalam bahasa Inggris. Dari sudut pandang bahasa Inggris, "meta" berarti "menuju", "melalui", "mengikuti", atau "setelah". Sebaliknya, *hodos* menunjukkan rute, jalur, atau orientasi. Istilah bahasa Inggris "metode" berasal dari kata Yunani yang berarti "cara khusus untuk melakukan sesuatu," terutama bila dilakukan dengan cara yang metodis.<sup>23</sup>

Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu yang berisi tahapan atau prosedur yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

## 3. *Activity Based Costing*

Salah satu metode penghitungan biaya yang memperhitungkan operasi bisnis saat ini adalah *Activity Based Costing*. Karena operasi perusahaan adalah asal mula semua biaya, maka masuk akal untuk

<sup>22</sup> Firdaus, Akmal Hanif, "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Studi Kasus Pada Hotel Ijen Suites Resort and Convention Malang", (Undergraduate Thesis, 2020): <https://repository.stie-mce.ac.id/992/>

<sup>23</sup> Afi Parnawi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, Bagus Wahyudi Ramadhan, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al- Azhar 1 Kota Batam," *Journal on Education*, Vol 5 No 2. (Januari-Februari 2023):<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1187/934>.

mengalokasikan biaya tidak langsung sehubungan dengan penggunaannya.<sup>24</sup>

Pendekatan terhadap penentuan dan alokasi pengeluaran produk yang dikenal sebagai “*Activity Based Costing*” mempertimbangkan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan produk atau memberikan layanan. Konsekuensinya, ABC akan memfasilitasi proses penentuan harga dan keputusan strategis lainnya dalam perusahaan. Alasannya adalah sebelum menerapkan ABC, perusahaan harus mengidentifikasi operasinya saat ini dan kemudian mencari cara untuk memperbaikinya.<sup>25</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang dan tujuan penelitian, serta definisi kata-kata penting, penjelasan metodologi, dan daftar istilah.

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Karya teoritis dan penelitian lebih lanjut mengenai *Activity Based Costing* untuk penghitungan tarif sewa kamar disajikan dalam bab ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Proses penelitian dirinci pada bagian ini, mencakup semua aspek penting seperti rencana dan metodologi penelitian, lokasi penelitian, partisipan, prosedur pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian.

---

<sup>24</sup> Firdaus A Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasangko, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, (Jakarta Selatan : Selemba empat,2019),Hal 363.

<sup>25</sup> Firdaus A Dunia, Hal 365.

#### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian dan analisis data, deskripsi objek penelitian, dan pembahasan hasil merupakan bagian dari bagian ini.

#### BAB V PENUTUP

Bagian ini menyajikan temuan dan rekomendasi penelitian serta informasi baru yang ditambahkan atau diklarifikasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memahami permasalahan saat ini, meninjau penelitian terkait sebelumnya dapat membantu. Untuk membedakan penelitian ini dari penelitian lain yang serupa dan untuk mengevaluasi pertanyaan Qlan dalam konteksnya, literatur yang ada diperiksa. Bagian ini memberikan ikhtisar penelitian yang telah dipublikasikan atau sedang dilakukan, serta daftar temuan relevan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan mengikuti langkah-langkah berikut, Anda dapat menunjukkan bahwa Anda akan mempertahankan independensi dan pendirian Anda selama penyelidikan. Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya berikut ini:

1. Artikel yang disusun oleh Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, "*Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri*". Dikeluarkan di Kediri tahun 2023.

Temuan penelitian ini bertentangan dengan penetapan harga dasar manajemen hotel dan keluaran teknik penetapan biaya Aktivitas. Saat membandingkan kamar *Deluxe Double* dengan kamar *Standard Double* dan *Deluxe Twin*, hasil untuk kamar *Deluxe Double* yang menggunakan teknik penetapan harga berdasarkan aktivitas lebih tinggi. Dua implikasi teoretis muncul dari penyelidikan ini. Jika Anda mencari cara menghitung biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan yang digunakan oleh pihak

administrasi penginapan Rahayu Residence Syariah, Metode ABC adalah pilihan terbaik Anda. Hal ini disebabkan karena distribusi biaya metode ABC secara proporsional terhadap penggunaan aktivitas berdampak pada target harga jual dan laba yang diharapkan manajemen.

Metodologi dan temuan penelitian ini mungkin mempunyai implikasi pada dunia nyata, seperti meyakinkan manajemen tingkat atas untuk menggunakan strategi ABC di organisasi mereka sendiri.<sup>26</sup>

Teknik ABC digunakan untuk menentukan tarif dasar sewa kamar pada penelitian ini, seperti pada penelitian sebelumnya. Namun pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta hal yang dievaluasi berbeda.

2. Jurnal yang disusun oleh Brigita A. Sondakh, Harijanto Sabijono, Natalia Y.T. Gerugai “*Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menghitung Harga Pokok Penjualan Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri Manado*”. Dikeluarkan oleh Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2023.

Empat langkah digunakan untuk menerapkan penetapan biaya berbasis aktivitas di CV. Verel Tri Putra Mandiri sambil menghitung harga pokok penjualan. Sebagai langkah pertama, Anda harus meneliti aktivitas perusahaan dan perkiraan biaya *overhead*. Pada tahap kedua pembuatan ketiga jenis roti tersebut, kita akan menghitung jumlah produk dan biaya setiap prosesnya. Setelah itu, Anda perlu menentukan tarif *overhead* untuk

---

<sup>26</sup> Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar’atus Solikah, “Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri.”. Artikel Simposium Manajemen dan bisnis, Vol 2 (Juli 2023) <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3295/2567>.

setiap pekerjaan. Pada tahap keempat, kami akan menyebarkan tarif *overhead* ke seluruh barang yang dievaluasi. Teknik penetapan biaya berdasarkan aktivitas menunjukkan bahwa biaya produksi riil roti coklat, roti keju, dan selai kacang masing-masing sebesar Rp4.014, Rp4.033, dan Rp3.928. Dibandingkan dengan pendekatan perusahaan, proyeksi harga berdasarkan aktivitas untuk roti coklat sebesar Rp114, roti keju sebesar Rp133, dan roti kacang sebesar Rp28. Oleh karena itu, penetapan biaya berdasarkan aktivitas meningkatkan visibilitas COGS perusahaan.<sup>27</sup>

Penelitian ini serupa dengan penelitian lainnya karena menggunakan penetapan biaya berbasis aktivitas untuk menentukan COGS dan mengumpulkan data melalui wawancara. Meskipun penelitian ini didasarkan pada metode kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Resume adalah item yang sedang diselidiki. Verel Putra Mandiri sedangkan penelitian sekarang pada Agaliving Villa Medewi.

3. Jurnal yang disusun Rika Amalia Kuncoro “*Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Hotel Pana House Surabaya*, 2023.

Berikut harga yang tersedia untuk kamar hotel di Pana House:  
kamar Gembira Premium berharga Rp257.562, kamar Gembira Rp146.896, kamar Senang Corner Rp130.340, kamar Senang Corner

---

<sup>27</sup> Brigita A. Sondakh, Harijanto Sabijono, Natalia Y.T. Gerugai, “Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menghitung Harga Pokok Penjualan Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri Manado,” *Jurnal EMBA*, Vol 11 No 3,( Juli 2023):226-235. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49282>.

Rp216.521 dan Happy Room Rp202.639; harga ini didasarkan pada metode penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Tergantung pada sumbernya, ruang Happy dan ruang Senang Corner dapat ditemukan dengan jarak Rp65.450 hingga Rp135.685, dan jarak Rp23.072 hingga Rp17.282. Pana House memilih untuk mengenakan harga lebih tinggi untuk kamar Gembira, Gembira Premium, dan Bahagia dibandingkan dengan harga sewa dasar, dan mengenakan harga lebih rendah untuk kamar Senang Corner dan Senang dibandingkan dengan harga sewa dasar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kamar-kamar ini memberikan fasilitas yang lebih baik.<sup>28</sup>

Mengikuti jejak penelitian lainnya, penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data sebelum menentukan tarif kamar minimum hotel dengan menggunakan teknik ABC. Penelitian ini menggunakan prosedur kualitatif dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mengandalkan metode kuantitatif. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini berfokus pada

Agaliving Villa Medewi dibandingkan Pana House Hotel Surabaya.

4. Jurnal yang disusun oleh Ari Indarwati, Inge Lengga Sari Munthe dan Fatahurrazak “*Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Pada New Marjoly Beach Resort Tahun 2019*.” Dikeluarkan di Universitas Maritim Raja Ali Haji Pada Tahun 2022

---

<sup>28</sup> Rika Amalia Kuncoro, “Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Hotel Pana House Surabaya,” (*Thesis*, Juni 2023), 12-27. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/22125>.



Tarif yang dihasilkan penelitian ini lebih besar dibandingkan tarif yang digunakan New Marjoly Beach Resort saat menghitung harga kamar standar dan kamar view laut dengan pendekatan ABC, menurut data. Perhitungan kami menunjukkan bahwa harga kamar dasar di New Marjoly Beach Resort adalah Rp527.656, kamar dengan pemandangan laut berharga Rp610.162, dan biaya menginap yang sama di resor yang menggunakan pendekatan ABC adalah Rp711.962,17. Dengan teknik ABC, kamar sea view lebih murah Rp715.792,71 dibandingkan kamar konvensional dan sea view. Angka alternatif yang keluar dari perhitungan New Marjoly Beach Resort adalah Rp743.330.<sup>29</sup>

Kedua penelitian tersebut sebanding karena keduanya mewawancarai pemilik hotel untuk mengumpulkan data dan memanfaatkan penetapan harga berdasarkan aktivitas untuk menentukan harga sewa. Penelitian ini berbeda dari penelitian lain karena, dibandingkan hanya bergantung pada metode kuantitatif, penelitian ini mengintegrasikan teknik kualitatif dan kuantitatif. Meskipun New Marjoly Beach Resort adalah tujuan akhir dari proyek ini, penekanan utamanya adalah pada Agaliving Villa Medewi.

5. Jurnal yang disusun oleh Nikolas Pesoth, David Saerang dan Sintje Rondonuwu “*Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar*

---

<sup>29</sup> Ari Indarwati, Inge Lengga Sari Munthe dan Fatahurrazak , “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Pada New Marjoly Beach Resort Tahun 2019,” *Student Online Jurnal*. Vol 3 No 1,(2022):40-45. <http://repository.untag-sby.ac.id/>

*Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Heine Hotel Manado*".2022.

Karena memperhitungkan tindakan sebenarnya, penetapan harga berdasarkan aktivitas adalah metode yang lebih tepat dalam menentukan tarif hotel, menurut penelitian ini. Penggunaan metode ABC untuk menetapkan tarif dan menetapkan tarif sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mengambil manfaat dari metode tersebut hampir dapat dipertukarkan. Pendekatan ABC memerlukan dua langkah untuk sampai pada harga kamar hotel. Mencari tahu tindakan apa yang memerlukan biaya adalah hal pertama dalam bisnis. Hal berikutnya yang harus dilakukan adalah mengalokasikan biaya-biaya ini ke produk akhir. Keuntungan yang diantisipasi ditambahkan ke biaya sewa fasilitas untuk menentukan harga.<sup>30</sup>

Penelitian ini konsisten dengan penelitian lain karena menggunakan penetapan harga berbasis aktivitas untuk menentukan titik awal tarif kamar hotel dan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pemilik properti. Penyelidikan ini hanya menggunakan prosedur kualitatif, berbeda dengan pendekatan metode campuran pada penelitian tersebut. Heine Hotel Manado yang terletak di Agaliving Villa Medewi menjadi subyek penyelidikan ini.

---

<sup>30</sup> Nikolas Pesoth, David Saerang dan Sintje Rondonuwu, "Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Heine Hotel Manado," *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 1 No 12 (2022):3-10. [file:///C:/Users/Windows%2010%20Pro/Downloads/cdatu.+JURNAL+Nikolaus+Refo+Pesoth%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Windows%2010%20Pro/Downloads/cdatu.+JURNAL+Nikolaus+Refo+Pesoth%20(1).pdf).

6. Jurnal yang disusun oleh Devana Putri Ramadhania dan Dianita Meirini, *Implementasi Activity Based Costing System Dalam Menghitung Tarif Jasa Rawat Inap RSUD “Arga Husada” Kediri*. Dikeluarkan di Tulungagung tahun 2022.

Berdasarkan temuan penelitian ini, RS Arga Husada menganut prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam menetapkan tarif pelayanan rawat inap. Jumlah seluruh biaya, baik biaya tetap, variabel, atau semi variabel, dapat dihitung dengan satu cara, yaitu dengan terlebih dahulu membagi jumlah totalnya dengan jumlah seluruh hari rawat inap. Ketika harga perawatan rawat inap menggunakan teknik penetapan harga berdasarkan aktivitas, hasilnya menunjukkan bahwa ruang kelas I dan VIP memiliki tarif terendah. Harga kamar kelas II dan III RS Arga Husada belakangan anjlok. Kamar kelas I dibanderol Rp630.770, kamar kelas II Rp594.095, dan kamar kelas III Rp547.985. Dengan menggunakan model penetapan harga berbasis aktivitas, perawatan rawat inap di rumah sakit di kamar tipe VIP dikenai biaya Rp749.373.<sup>31</sup>

Seperti pendahulunya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menganut strategi ABC. Penelitian ini menggunakan ABC untuk mencari harga dasar sewa kamar, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan ABC untuk mencari tarif perawatan rawat inap; ini hanyalah satu dari banyak perbedaan antara kedua penelitian tersebut.

---

<sup>31</sup> Devana Putri Ramadhania dan Dianita Meirini, “Implementasi Activity Based Costing System Dalam Menghitung Tarif Jasa Rawat Inap RSUD Arga Husada,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol 19 No 2 (Juli 2022): 213-217. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8931>.

7. Jurnal yang disusun oleh Bayu Pratama “*Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing Pada Perusahaan Pabrik Roti*”. Dikeluarkan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta pada tahun 2022.

Mencari tahu bagaimana menggunakan pendekatan Activity-based Costing dalam menghitung biaya produksi menjadi tujuan utama dari penelitian ini. Penulis menyimpulkan dari data bahwa penetapan biaya berbasis aktivitas efektif untuk pembuatan roti. Karena pendekatan penetapan harga berdasarkan aktivitas membedah seluruh proses manufaktur, perhitungan ini sangat penting. Ini mencakup setiap langkah proses, dimulai dengan perolehan bahan dan diakhiri dengan pengemasan roti. Namun, pendekatan tradisional mencakup penjumlahan seluruh pengeluaran. Untuk memaksimalkan pendapatan, manajemen dapat menggunakan penetapan biaya berdasarkan aktivitas untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat sesuatu dan kemudian menetapkan berapa nilainya.<sup>32</sup>

Penggunaan pendekatan penetapan harga berdasarkan aktivitas dan wawancara untuk mengumpulkan data adalah dua cara yang membuat penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian lainnya. Sedangkan

---

<sup>32</sup> Bayu Pratama, “Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing Pada Perusahaan Pabrik Roti,” *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 2 No. 2 ( Juli 2022):575-576. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i2.3221>.

perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan metode *activity based costing*.<sup>33</sup>

8. Jurnal yang disusun oleh Gratia Virginia Toloh, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh *Analisis Penentuan Harga Sewa Studio Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Studio Kitta Manado*. Dikeluarkan di Universitas Sam Ratulangi tahun 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji mekanisme penetapan harga berdasarkan aktivitas yang ingin kami gunakan untuk menetapkan tarif sewa studio. Tarif sewa Studio ditetapkan sesuai dengan temuan penelitian dan Keputusan Dekan No. 2605/UN12.6/EP/2021 Tentang Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Biaya Produksi. Padahal harga sewa studio yang tertera adalah Rp. 250.000, perhitungan biaya berdasarkan aktivitas menjadi Rp. 261.946 karena Studiokitta tidak menetapkan batasan pengumpulan biaya. Sebaliknya, penetapan biaya berdasarkan aktivitas hanya bergantung pada Studiokitta untuk alokasi biaya, sehingga menyulitkan pengamatan pengeluaran. Dengan memisahkan pencatatan biaya aktivitas dari penetapan pengeluaran, Studiokitta menyediakan penelusuran biaya menyeluruh yang dapat digunakan untuk alasan penetapan harga.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Bayu Pratama, "Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing Pada Perusahaan Pabrik Roti," *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 2 No. 2 ( Juli 2022):575-576. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i2.3221>.

<sup>34</sup> Gratia Virginia Toloh, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh Analisis,"Penentuan Harga Sewa Studio Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Studio Kitta Manado," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol 5 No 2 (Januari- Juni 2022):897-902. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/40099/36275>.

Kedua penelitian tersebut dapat dibandingkan karena sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan ABC untuk menentukan harga dasar sewa. Sedangkan perbedaannya berada pada objek yang diteliti.

9. Skripsi yang disusun oleh Retno Larasati “*Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel ( Study Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar)*” dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.

Berikut standar tarif kamar yang ditentukan dengan metode *Activity Based Costing System*: Tarif per malam untuk berbagai kamar adalah sebagai berikut: Rp365.525 untuk kamar eksekutif, Rp189.435 untuk kamar deluxe, Rp1.244.156 untuk junior suite, Rp1.270.777 untuk emersia suite, Rp947.293 untuk presiden suite, Rp1.915.455 untuk ruang tamu *President Suite*, Rp1.350.523 untuk ruang makan, dan Rp. 1.241.076 untuk kamar *President Suite*.<sup>35</sup>

Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kualitatif, menjelaskan bagaimana menggunakan penetapan harga berdasarkan aktivitas untuk menentukan harga dasar sewa suatu ruangan, dan mewawancarai pemilik perusahaan untuk mengumpulkan data telah meletakkan dasar bagi penelitian ini. Penelitian ini melihat Agaliving Villa

---

<sup>35</sup> Retno Larasati, “Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel ( Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar),” (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar,2021):24-66. [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398\\_SKRIPSIIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398_SKRIPSIIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y).

Medewi dan bukan Hotel Emersia Batusangkar yang menjadi subjek penelitian sebelumnya.

10. Jurnal yang disusun oleh Fidy Puji Mahardikadan Kisman Lantang, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing ( Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso)*. Dikeluarkan di Universitas Sintuwu Maroso pada tahun 2021.

Temuan menunjukkan bahwa cara lama dalam memproduksi produk tahu Gunung Sari menghabiskan biaya sebesar Rp2.594,17 per unit, sedangkan teknik penetapan biaya berdasarkan aktivitas menurunkan biaya tersebut menjadi Rp2.660,31. Metode penetapan biaya berbasis aktivitas mengurangi hasil per unit pendekatan sebelumnya untuk barang Gunung Sari Tempe dari Rp834,05 menjadi Rp813,87. Karena penetapan biaya berdasarkan aktivitas mendistribusikan biaya *overhead* pabrik menurut penggerak biaya, ini merupakan teknik yang ideal untuk memperkirakan biaya produksi.<sup>36</sup>

Selanjutnya untuk menentukan biaya, penyelidikan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan ABC. Objek kajiannya adalah di mana letak perbedaannya.

---

<sup>36</sup> Fidy Puji Mahardikadan Kisman Lantang, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing ( Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso)," *Jurnal Ekonom*, Vol 21 No 1 ( Januari 2022): <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/424/389>.

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan studi-studi tersebut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, (2023)	<i>Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri</i>	<b>Pendekatan penelitian:</b> Kuantitatif <b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Terdapat perbedaan harga yang mendasar antara hasil yang diperoleh dari teknik ABC dan hasil dari manajemen akomodasi. Meskipun kamar Deluxe Double menunjukkan hasil yang lebih baik bila menggunakan pendekatan ABC, kamar Standard Double dan Deluxe Twin menunjukkan hasil yang lebih buruk.	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menghitung harga pokok sewa kamar dengan metode ABC. <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode kualitatif. Perbedaan selanjutnya adalah objek yang diteliti juga berbeda.
2	Brigita A. Sondakh, Harijanto Sabijono, Natalia Y.T. Gerugai (2023)	<i>Penerapan Activity based costing System Dalam Menghitung Harga Pokok Penjualan Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri Manado</i>	<b>Pendekatan penelitian:</b> Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif <b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Empat langkah digunakan untuk menerapkan penetapan biaya berbasis aktivitas di CV. Verel Tri Putra Mandiri sambil menghitung harga pokok penjualan. Sebagai langkah pertama, Anda harus meneliti aktivitas perusahaan dan perkiraan biaya overhead. Pada tahap kedua pembuatan ketiga jenis roti tersebut, kita akan menghitung jumlah produk dan biaya setiap prosesnya.	<b>Persamaan</b> Sama-sama menghitung harga pokok penjualan dengan metode <i>activity based costing</i> serta teknik pengumpulan data sama-sama dengan wawancara. <b>Perbedaan</b> Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan



				Setelah itu, Anda perlu menentukan tarif <i>overhead</i> untuk setiap pekerjaan. Oleh karena itu, penetapan biaya berdasarkan aktivitas meningkatkan visibilitas COGS perusahaan.	metode kualitatif serta objek yang diteliti pada penelitian ini CV. Verel Putra Mandiri sedangkan penelitian sekarang pada Agaliving Villa Medewi.
3	Rika Amalia Kuncoro (2022)	<i>Penerapan Metode Activity based costing Dalam Menentukan Harga Pokok Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Hotel Pana House Surabaya</i>	<b>Pendekatan penelitian:</b> Deskriptif n kuantitatif <b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua langkah yang dilakukan dalam menentukan tarif kamar menggunakan metode ABC. Mencari tahu tindakan apa yang memerlukan biaya adalah hal pertama dalam bisnis. Hal berikutnya yang harus dilakukan adalah mengalokasikan biaya-biaya ini ke produk akhir. Pada saat yang sama, totalnya dihitung dengan menambahkan keuntungan ke biaya sewa properti. harus berusaha untuk	<b>Persamaan</b> Sama-sama menghitung harga pokok sewa kamar pada hotel dengan metode ABC serta teknik pengumpulan datanya sama-sama diperoleh dengan wawancara. <b>Perbedaan</b> Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif. Serta objek yang diteliti penelitian ini adalah Hotel Pana House Surabaya sedangkan penelitian sekarang objek yang diteliti Agaliving Villa Medewi.
4	Ari Indarwati, Inge Lengga Sari Munthe dan Fatahurazak (2022)	<i>Analisis Penerapan Metode Activity based costing (ABC) Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Pada New Marjoly</i>	<b>Pendekatan penelitian:</b> Deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Dengan menggunakan teknik ABC, <i>New Marjoly Beach Resort</i> tampaknya memiliki harga hotel yang lebih tinggi dari rata-rata, menurut penelitian ini. Perhitungan kami menunjukkan bahwa harga kamar dasar di	<b>Persamaan</b> Sama-sama menghitung tarif harga sewa menggunakan metode <i>activity based costing</i> serta teknik pengumpulan data sama-sama dengan wawancara

		<i>Beach Resort Tahun 2019</i>		<p><i>New Marjoly Beach Resort</i> adalah Rp 527.656, kamar dengan pemandangan laut berharga Rp 610.162, dan biaya menginap yang sama di resor yang menggunakan pendekatan ABC adalah Rp 711.962,17. Dibandingkan dengan ruangan normal dan ruangan <i>sea view</i>, ruangan <i>sea view</i> memberikan hasil yang lebih buruk (Rp 715.792,71) jika menggunakan pendekatan ABC. Di sisi lain, <i>New Marjoly Beach Resort</i> memberikan hasil yang lebih tinggi (Rp 743.330).</p>	<p>secara langsung kepada pemilik hotel.</p> <p><b>Perbedaan</b> Pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif serta objek yang diteliti pada penelitian ini adalah <i>New Marjoly Beach Resort</i> sedangkan penelitian sekarang adalah <i>Agaliving Villa Medewi</i>.</p>
5	Nikolas Pesoth, David Saerang dan Sintje Rondonuwu (2022)	<i>Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode Activity based costing Pada Hotel Heine Manado</i>	<p><b>Pendekatan penelitian:</b> Kualitatif dan Kuantitatif</p> <p><b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara, Dokumentasi, Studi pustaka</p>	<p>Karena memperhitungkan tindakan sebenarnya, penetapan harga berdasarkan aktivitas adalah metode yang lebih tepat dalam menentukan tarif hotel, menurut penelitian ini. Tetapkan harga untuk manajemen dan gunakan pendekatan ABC untuk memastikan mereka menghasilkan uang. Hampir sama. Pendekatan ABC memerlukan dua langkah untuk sampai pada harga kamar hotel. Setelah tindakan yang menghasilkan biaya telah diidentifikasi,</p>	<p><b>Persamaan</b> Sama-sama menghitung harga pokok sewa kamar dengan metode <i>Activity based costing</i> dan teknik pengumpulan data sama-sama diperoleh dengan wawancara secara langsung kepada pemilik hotel.</p> <p><b>Perbedaan</b> Pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan</p>

				langkah kedua adalah membebankan biaya tersebut ke item yang menghasilkan biaya tersebut. Biaya yang terkait dengan sewa ruangan ditambahkan ke keuntungan yang diantisipasi untuk mendapatkan harga akhir.	metode kualitatif serta objek yang diteliti pada penelitian ini adalah Heine Hotel Manado sedangkan penelitian sekarang pada Agaliving Villa Medewi.
6	Devana Putri Ramadhani dan Dianita Meirini (2022)	<i>Implementasi Activity based costing System Dalam Menghitung Tarif Jasa Rawat Inap RSUD "Arga Husada" Kediri.</i>	<b>Metode penelitian:</b> Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian ini, Rumah Sakit Arga Husada menganut prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam menetapkan tarif pelayanan rawat inap. Jumlah seluruh biaya, baik biaya tetap, variabel, atau semi variabel, dapat dihitung dengan satu cara, yaitu dengan terlebih dahulu membagi jumlah totalnya dengan jumlah seluruh hari rawat inap. Ketika harga perawatan rawat inap menggunakan teknik penetapan harga berdasarkan aktivitas, hasilnya menunjukkan bahwa ruang kelas I dan VIP memiliki tarif terendah. Kamar RS Arga Husada yang termahal berada di Kelas II dan III. Sistem penetapan harga berbasis aktivitas rumah sakit menetapkan tarif kamar sebagai berikut: kamar kelas II berharga Rp 547.985, kamar	<b>Persamaan</b> Sama-sama menggunakan metode ABC serta metode penelitian sama menggunakan kualitatif. <b>Perbedaan</b> penelitian ini menggunakan ABC untuk menghitung tarif jasa rawat inap sedangkan penelitian sekarang untuk menentukan harga pokok sewa kamar, serta objek yang diteliti dalam penelitian ini juga berbeda.

				kelas I Rp 630.770, kamar VIP Rp 749.373, dan kamar kelas II Rp 594.095.	
7	Bayu Pratama (2022)	<i>“Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity based costing Pada Perusahaan Pabrik Roti</i>	<b>Pendekatan penelitian:</b> Deskriptif kualitatif <b>Pengumpulan data</b> <b>Wawancara</b>	Mencari tahu bagaimana menggunakan pendekatan Activity-based Costing dalam menghitung biaya produksi menjadi tujuan utama dari penelitian ini. Penulis menyimpulkan dari data bahwa penetapan biaya berbasis aktivitas efektif untuk pembuatan roti. Kalkulator ini merinci setiap langkah produksi, dimulai dengan pengumpulan bahan mentah dan berlanjut melalui pengadukan, pencetakan, dan pengemasan, hingga roti jadi siap untuk dijual atau diiklankan. Istilah "penetapan biaya berdasarkan aktivitas" dapat menggambarkan pendekatan ini. Namun, pendekatan tradisional mencakup penjumlahan seluruh pengeluaran. Manajemen dapat membuat penilaian berdasarkan informasi mengenai harga produk berdasarkan biaya produksi yang akurat dengan menggunakan teknik penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC), sehingga	<b>Persamaan</b> Sama-sama menggunakan metode <i>Activity based costing</i> , dan juga pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik wawancara. <b>Perbedaan</b> terletak pada objek yang diteliti dan penerapan metode <i>activity based costing</i> .

				memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan keuntungan.	
8	Gratia Virginia Toloh, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh (2022)	<i>Analisis Penentuan Harga Sewa Studio Dengan Menggunakan Metode Activity based costing Pada Studio Kitta Manado</i>	<b>Pendekatan penelitian:</b> Deskriptif kualitatif <b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara, Dokumentasi	Strategi penetapan harga sewa studio kami adalah subjek penelitian ini, yang juga akan memberikan teknik penetapan harga berdasarkan aktivitas. Hasil penelitian ini kami gunakan untuk menetapkan tarif sewa studio sesuai dengan Keputusan Dekan 2605/UN12.6/EP/2021 Tentang Metode Activity Based Costing sehingga kami dapat menghitung biaya produksi. Anda dapat menyewa studio seharga Rp 250.000. Karena Studiokitta tidak memiliki batasan harga untuk biaya faktur, biaya berdasarkan aktivitasnya cukup besar yaitu Rp 261.946. Sebaliknya, penetapan biaya berdasarkan aktivitas hanya bergantung pada Studiokitta untuk alokasi biaya, sehingga menyulitkan pengamatan pengeluaran. Dengan memisahkan pencatatan biaya aktivitas dari penetapan pengeluaran, Studiokitta menyediakan	<b>Persamaan</b> Sama-sama menghitung harga pokok sewa dengan metode ABC dan metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif. <b>Perbedaan</b> berada pada objek yang diteliti.

				penelusuran biaya menyeluruh yang dapat digunakan untuk alasan penetapan harga.	
9	Retno Larasati (2021)	<i>Analisis Penerapan Activity based costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel ( Study Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar</i>	<b>Pendekatan Penelitian:</b> <b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Tarif kamar di hotel kami adalah sebagai berikut : Kamar Deluxe : Rp.189.435; Kamar Eksekutif: Rp. 365.525; Suite Junior: Rp.1.244.156; Suite Emersia: Rp.1.270.777; Ruang Tamu Emersia Suite: Rp. 947.293; Suite Presiden: Rp.1.915.455; Ruang Tamu : Rp.1.350.523; Ruang Makan : Rp.1.241.076. Sistem pembelanjaan adalah dasar dari tarif ini.	<b>Persamaan</b> Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai perhitungan harga pokok sewa kamar dengan metode <i>Activity based costing</i> , serta teknik pengumpulan datanya sama-sama dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha. <b>Perbedaan</b> penelitian ini objek yang dijadikan penelitian adalah Hotel Emersia Batusangkar, sedangkan pada penelitian yang sekarang objek yang diteliti adalah Agaliving Villa Medewi
10	Fidya Puji Mahardikad an Kisman Lantang (2021)	<i>Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode Activity based costing ( Studi Kasus Pada Usaha Tahu</i>	<b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif <b>Teknik pengumpulan data:</b> Wawancara	Biaya produksi produk tahu Gunung Sari sebesar Rp 2.660,31. per unit ketika penetapan biaya berdasarkan aktivitas digunakan, dibandingkan dengan Rp 2.594,17. per unit ketika teknik konvensional digunakan, menurut	<b>Persamaan</b> Sama-sama menghitung harga pokok dengan metode ABC dan metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif. <b>Perbedaan</b> Berada pada objek yang diteliti

		dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso).		<p>penelitian ini.</p> <p>Metode penetapan biaya berbasis aktivitas mengurangi hasil per unit pendekatan sebelumnya untuk barang Gunung Sari Tempe dari Rp 834,05 menjadi Rp 813,87. Karena penetapan biaya berdasarkan aktivitas mendistribusikan biaya <i>overhead</i> pabrik menurut penggerak biaya, ini merupakan teknik yang ideal untuk memperkirakan biaya produksi.</p>	
--	--	--------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**Sumber : diaolah peneliti tahun 2023**

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, penetapan biaya berdasarkan aktivitas tampaknya merupakan teknik yang berguna untuk memantau biaya produksi atau jasa serta pengeluaran lainnya.

## **B. Kajian teori**

### *1. Activity Based Costing*

Istilah “sistem penghitungan berbasis aktivitas” (ABC) menggambarkan suatu metode untuk memperkirakan biaya produksi dalam industri manufaktur. Jika sebuah bisnis ingin memenuhi permintaan barang-barang berkualitas tinggi, mereka perlu melakukan banyak operasi intensif sumber daya, menurut model ABC.

Menurut logika aliran produksi, masuk akal untuk membebankan pengeluaran pada aktivitas dan kemudian pada unit produk ketika menentukan biaya suatu unit produk.

Karena biaya tersebut berbeda untuk setiap produk, biaya produk langsung dalam penetapan biaya berdasarkan aktivitas terdiri dari pengeluaran tenaga kerja langsung dan pengeluaran bahan langsung. Metode ABC menggunakan penggerak yang berbasis unit atau tidak untuk membebankan biaya *overhead* produksi untuk menentukan biaya produk.<sup>37</sup>

Penggunaan mesin, penerimaan pesanan, pengaturan mesin, *batch* produksi, dan aktivitas lainnya serta biaya terkait harus diidentifikasi untuk setiap pusat biaya aktivitas sebelum teknik ABC dapat digunakan. Selanjutnya kita harus menentukan pengeluaran aktivitas, indikator konsumsi aktivitas (pemicu aktivitas), tingkat aktivitas, harga produk, dan permintaan aktivitas.

Untuk menghitung harga dasar menggunakan metode ABC adalah tiga hal berikut.<sup>38</sup>

a) Perusahaan mempunyai tingkat diversitas yang tinggi

Sistem ABC mensyaratkan bahwa perusahaan memproduksi beberapa macam produk atau nilai produk yang diproses dengan menggunakan fasilitas yang sama. Kondisi yang demikian tentunya akan menimbulkan masalah dalam membebankan biaya ke masing-masing produk.

b) Tingkat persaingan industri tinggi

Yaitu terdapat beberapa perusahaan yang menghasilkan produk yang sama atau sejenis. Dalam persaingan antar perusahaan yang

---

<sup>37</sup> Modul IAI. Hal 24

<sup>38</sup> Modul IAI. Hal 24



sejenis tersebut maka perusahaan akan semakin meningkatkan persaingan untuk memperbesar pasarnya. Semakin besar tingkat persaingan maka semakin penting peran informasi tentang harga pokok dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen.

c) Biaya pengukuran yang rendah

Yaitu bahwa biaya yang digunakan sistem ABC untuk menghasilkan informasi biaya yang akurat harus lebih rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Penerapan ABC sistem akan relevan bila biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang paling dominan dan multi produk.<sup>39</sup>

2. Akuntansi biaya

Untuk membantu manajemen membuat pilihan yang tepat, bisnis menggunakan akuntansi biaya, yang mencakup pendokumentasian dan pelaporan pengeluaran mendasar produk dan layanan menggunakan sistem dan prosedur khusus.

Menurut Hongren, Datar dan Rajan *cost accounting is the process of measuring, analyzing, and reporting financial and non financial information related to the costs of acquiring or using resources in an organization*. Cara terbaik untuk mendokumentasikan, mengatur, merangkum, menampilkan, dan memahami data keuangan

---

<sup>39</sup> Modul IAI. Hal 25.

sangat bergantung pada target audiens, baik di dalam atau di luar perusahaan.<sup>40</sup>

Meskipun kebanyakan orang memikirkan organisasi manufaktur ketika mereka mendengar istilah "akuntansi biaya", ide dan praktiknya telah meluas ke semua jenis dan ukuran bisnis. Berbagai jenis organisasi menggunakan konsep akuntansi biaya. pengeluaran non-manufaktur perusahaan adalah salah satu contohnya. Contoh lainnya adalah sekolah, bank, perusahaan transportasi (maskapai penerbangan, kereta api, bus), organisasi pemerintah, dan sekolah.

Akuntansi biaya melibatkan pencatatan semua pengeluaran, baik langsung maupun tidak langsung, yang digunakan untuk menciptakan dan menjual produk atau memberikan layanan. Ini juga mencakup biaya yang berkaitan dengan pengorganisasian, merangkum, menyajikan, dan menganalisis data ini. Dari perspektif fungsional, akuntansi biaya berarti mengumpulkan data biaya yang dapat digunakan manajer untuk membuat pilihan.

Akuntansi keuangan tidak lengkap tanpa akuntansi biaya. Akuntansi biaya adalah subbidang akuntansi keuangan yang membantu manajer mengawasi pengeluaran, mencatat pembelian dan penjualan dengan cara yang metodis, dan kemudian memberikan laporan yang menganalisis data ini. Biaya adalah pengorbanan moneter berkelanjutan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan; pengeluaran, sebaliknya,

---

<sup>40</sup> Melina, Anton Adventus Kacaribu Friyan Satria, Rinan Satria, *Akuntansi Biaya* ( Jawa Tengah CV. PENA PERSADA, 2022), 1-3.

adalah pembayaran satu kali yang tidak lagi diperlukan untuk memperoleh suatu produk atau jasa. Biaya-biaya ini termasuk dalam pendapatan tahun fiskal berjalan.<sup>41</sup>

Fokus utama akuntansi manajemen, subbidang akuntansi tradisional, adalah analisis dan pengendalian biaya. Akuntansi biaya adalah bagian dari disiplin yang lebih besar ini. Ada kesalahpahaman umum bahwa akuntansi biaya hanya berlaku untuk industri manufaktur, meskipun faktanya disiplin ini terutama menangani biaya produksi.

Akuntansi biaya berguna di hampir semua sektor, meskipun paling sering digunakan oleh bisnis di bidang konsultasi, asuransi, perbankan, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan bahkan lembaga pemerintah tertentu.

Akuntansi biaya, yang telah lama menjadi komponen penting dalam teori akuntansi, telah berkembang menjadi alat manajemen yang berguna dengan menyediakan informasi biaya untuk membantu pelaksanaan tanggung jawab manajerial. Beberapa alasan mengapa manajemen membutuhkan data biaya adalah sebagai berikut:

a. Penentuan harga pokok

Dalam penentuan harga pokok biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan, bagian-bagian atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya, produk dan jasa-jasa.

---

<sup>41</sup> Melina, Anton Adventus Kacaribu Friyan Satria, Rinan Satria, *Akuntansi Biaya* ( Jawa Tengah CV. PENA PERSADA, 2022), 1-3.

b. Perencanaan biaya

Perencanaan mencakup penetapan tujuan dan perumusan strategi, baik jangka panjang maupun jangka pendek, untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga mencakup pengembangan rencana khusus untuk melaksanakan konsep-konsep tersebut. Penghitungan biaya memberikan informasi yang berguna baik untuk pilihan operasional sehari-hari maupun pilihan strategis jangka panjang, seperti alokasi sumber daya dan pembuatan rencana. Item seperti:

- 1) Harga jual dan volume penjualan
- 2) Tingkat keuntungan produk
- 3) Pembelian
- 4) Belanja barang modal
- 5) Perluasan pabrik

c. Pengendalian biaya

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, manajemen melalui pengendalian secara rutin membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diperkirakan. Manajemen dapat mengevaluasi kemandirian produk dan kelayakan finansial dengan membandingkan hasil aktual dengan anggaran yang diantisipasi.

Selain itu, jika perbandingan tersebut ternyata menghemat lebih banyak uang daripada yang direncanakan, manajemen dapat memutuskan untuk mengatasi masalah tersebut.

d. Dasar untuk pengambilan keputusan yang khusus

Dengan mengumpulkan berbagai pengeluaran dan membandingkannya dengan potensi pendapatan, akuntansi biaya membantu manajemen membuat pilihan.<sup>42</sup>

3. Hierarki Biaya

Hierarki biaya berguna untuk alokasi anggaran karena mengelompokkan pengeluaran berdasarkan penyebab dan dampaknya yang tidak jelas. Ada empat cara untuk membagi pengeluaran Anda menggunakan ABC:

- 1) Biaya satuan adalah biaya yang terjadi selama produksi satu unit. Keterkaitan memungkinkan adanya kategorisasi unit pada tingkat ini. Karena adanya proporsionalitas langsung antara konsumsi daya dan keluaran, biaya untuk menyalakan mesin produksi setara dengan biaya produksi satu barang.
- 2) Biaya untuk setiap kelompok unit tertentu (*batch level*) adalah biaya yang muncul setiap sekelompok unit produk atau jasa dihasilkan. Biaya-biaya yang dikelompokkan dalam tingkatan ini memiliki hubungan sebab akibat untuk setiap kelompok unit yang dihasilkan. Contoh dari biaya untuk setiap kelompok unik tertentu adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penyiapan mesin setiap kali sekelompok unit akan diproduksi.

---

<sup>42</sup> Firdaus A Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasangko, Akuntansi biaya. Edisi 5, ( Jakarta Selatan : Selemba empat, 2019), Hal 4-5.

3) Biaya untuk setiap produk atau jasa tertentu (*product/service sustaining level*) adalah biaya-biaya yang terkait dengan produk-produk tertentu dan umumnya tidak memperhatikan jumlah kelompok unit atau unit yang dihasilkan. Pengelompokan biaya untuk tingkatan ini adalah biaya yang memiliki hubungan sebab akibat dengan setiap produk atau jasa tertentu antara lain adalah biaya yang dikeluarkan untuk merancang sebuah produk dan biaya pembuatan *prototype* untuk sebuah produk.

4) Pengeluaran yang berhubungan langsung dengan fasilitas, bukan produk atau jasa yang dihasilkan di sana, dikenal sebagai pengeluaran operasional. Agar organisasi dapat berjalan, biaya-biaya tertentu harus dipenuhi. Tingkat pengelompokan ini penting untuk kelancaran proses manufaktur perusahaan, namun tidak mudah untuk membangun hubungan sebab akibat dengan layanan atau produk yang ditawarkan.

Biaya yang tidak termasuk dalam fasilitas mencakup hal-hal seperti keamanan, penyusutan bangunan, dan pembersihan.

Setelah biaya dikumpulkan dan dikaitkan dengan pemicu biaya yang sesuai, jumlah biaya yang benar akan dialokasikan ke objek biaya.<sup>43</sup>

#### 4. Proses implementasi *activity based costing*

Dalam merancang dan mengimplementasikan ABC diperlukan enam tahapan antara lain :

---

<sup>43</sup> Firdaus A Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasangko, *Akuntansi biaya*. Edisi 5, (Jakarta Selatan : Selemba empat, 2019), Hal 368.

- 1) Memeriksa ulang seluruh informasi keuangan perusahaan.

Hal berikutnya yang harus dilakukan adalah memeriksa seluruh dokumen keuangan perusahaan, dengan fokus pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengeluaran dan pengeluaran, baik langsung maupun tidak langsung. Mengevaluasi biaya-biaya ini sangat penting untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang semua pengeluaran dan mengklasifikasikannya sebagai biaya langsung atau tidak langsung berdasarkan item biaya tertentu. Tujuan perusahaan pada tahap ini adalah mendapatkan wawasan mengenai penanganan biaya.<sup>44</sup>

- 2) Menentukan tujuan penerapan sistem ABC.

Sekarang setelah ABC didefinisikan, manajemen senior harus memutuskan apakah akan menggunakannya untuk mengawasi operasi yang sedang berlangsung, membuat keputusan yang tepat sasaran, atau mengendalikan biaya. Data yang lebih akurat diperlukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam penerapan ABC, yang menyebabkan peningkatan pengeluaran. Jadi, manajemen harus memilih seberapa tepat dan tersedianya data tersebut.

Manajer memerlukan pemahaman menyeluruh tentang semua aktivitas agar dapat menjalankan sistem secara efektif. Mereka tidak

---

<sup>44</sup> Firdaus A Dunia, Hal 368

akan dapat melakukan evaluasi sesuai dengan standar yang ditetapkan<sup>45</sup>

- 3) Menetapkan aktivitas utama yang menyebabkan perubahan pada biaya tidak langsung atau biaya *overhead*.

Memeriksa setiap langkah yang dilakukan oleh bisnis adalah tahap selanjutnya. Hasil analisis ini memungkinkan kita untuk mengklasifikasikan biaya sesuai dengan fungsinya, dan kita dapat mengidentifikasi variabel-variabel utama yang menentukan besarnya setiap kategori biaya. Di masa depan, tindakan ini akan menentukan bagaimana biaya dialokasikan.

Wawancara dengan operator, penyedia terkait, dan pelaksana dilakukan untuk melaksanakan proses ini. Setelah itu, informasi yang dikumpulkan dari wawancara disusun. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melihat perbedaan antara proses yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah saat proses tersebut terjadi.

Menghilangkan atau secara drastis mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sangat penting bagi operasional perusahaan yang efisien dan efektif.

Dengan kata lain, perusahaan sekarang dapat menetapkan dasar untuk mengalokasikan biaya ke objek biaya dan menciptakan kumpulan biaya untuk biaya tidak langsung.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Firdaus A Dunia, Hal 369

<sup>46</sup> Firdaus A Dunia, Hal 369



- 4) Menghubungkan biaya tidak langsung dengan aktivitas memungkinkan seseorang menemukan tarif per unit biaya tidak langsung untuk setiap dasar alokasi.

Langkah selanjutnya adalah perusahaan menghitung pengeluaran biaya tidak langsung atau tarif per unit biaya tidak langsung untuk setiap dasar alokasi. Menyortir biaya tidak langsung berdasarkan distribusi adalah strateginya.

Perhitungan tarif per unit pada sistem ABC dilakukan secara 2 tahap (*two stages allocation*) di mana pada tahap pertama, biaya dari sumber daya dikumpulkan berdasarkan aktivitas-aktivitas sehingga biaya dari setiap aktivitas akan sama dengan seluruh biaya dari sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas tersebut. Selanjutnya pada tahap ke dua, biaya dari aktivitas tersebut akan dikaitkan dengan jumlah aktivitas untuk menentukan suatu aktivitas biaya.

- 5) Menghitung biaya tidak langsung yang dibebankan pada setiap objek biaya. Pada tahap ini, untuk mengetahui pembebanan biaya tidak langsung dilakukan perhitungan dengan cara: mengalikan biaya per unit aktivitas dengan aktivitas yang dikonsumsi oleh objek biaya tersebut.
- 6) Menghitung total biaya untuk setiap objek biaya.

Untuk mendapatkan total biaya suatu barang, jumlahkan semua biaya langsung dan tidak langsung. Hal ini dapat dilakukan setelah

langkah 5, ketika jumlah biaya tidak langsung ditentukan dan ditambahkan ke objek biaya.

Salah satu cara menghitung biaya per unit suatu barang adalah dengan membagi total biayanya dengan jumlah unit yang dihasilkannya.

- 7) Mengambil keputusan dan perbaikan berdasarkan hasil perhitungan ABC.

Ketika manajemen tingkat atas sudah memahami dengan baik harga suatu barang, mereka mungkin mengubah produksi dan proses lainnya agar lebih ramah pelanggan dan hemat biaya.<sup>47</sup>

5. Perbedaan antara ABC dan metode penentuan harga pokok tradisional (*traditional costing*)

Berbeda dengan sistem penetapan harga biaya konvensional, ABC menggunakan objek biaya seperti barang perusahaan untuk membebankan biaya tidak langsung. Salah satu cara terbaik dan termudah untuk melacak pengeluaran langsung adalah dengan membebankannya ke item biaya individual. Ini termasuk bahan mentah dan tenaga kerja.

Alasan ekonomi dan kesulitan dalam membangun hubungan sebab-akibat antara biaya tidak langsung termasuk biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya produksi tidak langsung lainnya menyebabkan pelacakan langsung biaya-biaya tersebut ke objek biaya tidak mungkin dilakukan produk yang tidak bersifat moneter.

---

<sup>47</sup> Firdaus A Dunia, Hal 370.

Semua biaya tidak langsung dikonsolidasikan ke dalam satu kumpulan dan ditugaskan ke objek biaya berdasarkan dasar biayanya dalam pendekatan konvensional terhadap penghitungan biaya dasar. Karena hubungan sebab dan akibat merupakan penyebab sebagian besar biaya tidak langsung, maka hubungan sebab dan akibat sering kali digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan alokasi.

Jam mesin mungkin memberikan dasar yang kuat untuk alokasi jika biaya *overhead* dari proses manufaktur otomatis mewakili sebagian besar pengeluaran tidak langsung perusahaan.

Semua biaya tidak langsung diurutkan ke dalam beberapa kelompok dengan menggunakan teknik ABC, sesuai dengan aktivitas yang terkait dengannya. Kemudian, objek biaya ditugaskan kepada mereka sesuai dengan aktivitas yang mencakup setiap kategori biaya.

Mengklasifikasikan pengeluaran menurut aktivitas yang berkaitan erat dan sesuai dengan hierarki biaya adalah praktik yang umum dilakukan. Jumlah aktivitas untuk setiap kategori pengeluaran digunakan sebagai dasar pilihan alokasi.

Sekali lagi, sistem ABC mengungguli metode penetapan biaya tradisional yang mengandalkan harga biaya dalam hal keakuratan dan keandalan informasi biaya produk karena sistem ini menggunakan penggerak biaya terkait aktivitas untuk mengukur konsumsi sumber daya dengan lebih akurat.

Dalam sistem yang lama istilah pemicu biaya ini dikenal sebagai basis alokasi (*allocation base*) seperti jumlah jam tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, jumlah jam mesin, dan jumlah unit yang dihasilkan. Semua basis alokasi ini merupakan pemicu biaya yang hanya berhubungan dengan volume atau tingkat produksi (*volume related bases or unit level cost drivers*) yang digunakan untuk mengalokasikan biaya *overhead* pabrik

Sebaliknya, teknik ABC menggunakan pemicu biaya berbasis aktivitas dan transaksi selain pemicu berbasis volume atau unit. misalnya jumlah jam penyiapan mesin produksi, jumlah atau banyaknya penyiapan mesin produksi, jumlah pemesanan dan frekuensi pemesanan. Struktur biaya yang kompleks ini disebabkan oleh biaya *overhead* yang lebih terkait erat dengan aktivitas dibandingkan barang.

Pendekatan penetapan biaya dasar saat ini, yang juga dikenal sebagai sistem penetapan biaya konvensional, tidak dapat memasukkan biaya *overhead* ketika suatu perusahaan berurusan dengan struktur biaya yang rumit, memproduksi banyak lini produk, atau menerima pekerjaan dengan karakteristik yang beragam. prosedur produksi sedemikian rupa sehingga menghasilkan harga produk yang salah.

Sebagai contoh, salah satu aktivitas yang ada dalam kegiatan produksi barang dan jasa adalah pemeriksaan atas barang jadi yang dihasilkan. Aktivitas ini akan menghasilkan biaya pemeriksaan barang jadi (misalnya gaji untuk staf bagian pemeriksaan) yang merupakan biaya yang

tidak berhubungan dengan volume atau jumlah barang jadi yang dihasilkan tetapi bergantung kepada berapa lama waktu pemeriksaan atau jumlah pemeriksaan yang dilakukan.

Membagi *overhead* pabrik dengan biaya tenaga kerja langsung atau metrik terkait volume lainnya tidak akan memberikan perkiraan biaya produk yang realistis jika sebagian besar *overhead* pabrik dihabiskan untuk inspeksi.

Alasan alokasi atau pemicu biaya (*cost driver*) yang dihubungkan dengan jumlah atau kuantitas yang diproduksi dan dihubungkan dengan tindakan yang dilakukan dalam menciptakan produk dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan biaya *overhead* produksi.<sup>48</sup>

#### 6. ABC pada perusahaan jasa

Kualitas nilai tak berwujud yang berhubungan dengan jasa. Tidak dapat dipisahkannya layanan dan konsumennya membuat segala upaya untuk melakukan hal tersebut menjadi sia-sia. Karena fokusnya pada produk1 si, sistem akuntansi tradisional tidak memperhitungkan jasa. Bertentangan dengan kejayaannya sebelumnya, metode ini saat ini dianggap ketinggalan jaman. Seharusnya tidak sulit bagi manajer untuk mengawasi harga jasa yang diberikan sama persis dengan harga barang yang diproduksi.

Memotong biaya, meningkatkan produktivitas, menggunakan teknologi baru, meningkatkan pengendalian kualitas terpadu, dan

---

<sup>48</sup> Firdaus A Dunia, Hal 365- 366.

menghilangkan pemborosan semakin menjadi tujuan utama organisasi jasa. Organisasi dapat mengubah bauran layanan mereka dan mungkin mengurangi biaya layanan dengan informasi biaya yang terperinci. Alat yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok layanan adalah ABC. Tugas-tugas ini sangat penting bagi setiap penyedia layanan karena hasil dan tindakan yang mereka hasilkan.

Namun bisnis produksi dan perusahaan jasa sangatlah berbeda. Di banyak pekerjaan industri, daya cipta sangat terbatas. Sebagai contoh kelompok, pertimbangkan organisasi jasa. Lebih sulit bagi perusahaan manufaktur untuk mengukur output dibandingkan perusahaan jasa karena mereka berhubungan dengan hal-hal nyata. Hasil yang diberikan oleh penyedia layanan kurang konkrit. Mendefinisikan atribut produksi diperlukan untuk menentukan harganya.<sup>49</sup>

## 7. Perusahaan jasa

Setiap perusahaan yang fungsi utamanya adalah menyediakan layanan kepada pelanggan dianggap sebagai penyedia layanan. Singkatnya, hasil akhir penyedia layanan adalah layanan itu sendiri. Perusahaan manufaktur sering kali memiliki prosedur yang ditandai dengan pengulangan dan keteraturan, yang sangat berbeda dari cara kerja bisnis jasa. Keluaran metode ini juga unik.

---

<sup>49</sup>Retno Larasati, "Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel ( Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar)," (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2021), 24-66. [https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398\\_SKRIPSIIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25464/1658112548398_SKRIPSIIII.pdf?sequence=2&isAllowed=y).

Barang yang diproduksi oleh perusahaan manufaktur lebih mudah dilihat dan diukur dibandingkan jasa tidak berwujud yang disediakan oleh bisnis jasa. Ketika bencana terjadi, hotel yang dikelola swasta mungkin dapat membantu individu yang membutuhkan dengan menyediakan tempat berlindung yang aman, makanan, dan kebutuhan penting lainnya. memberikan jumlah yang wajar untuk pekerjaan yang dilakukan selama tidak berada di kantor. Penting untuk menilai secara menyeluruh semua biaya yang terkait dengan pengelolaan hotel. Uang tunai, pinjaman, dan gabungan keduanya adalah beberapa contoh opsi pembayaran ini.<sup>50</sup>



---

<sup>50</sup> Retno Larasati, "Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel ( Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar)," (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2021),

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan strategi penelitian naturalistik karena didasarkan pada observasi yang dilakukan di dunia nyata. Ini juga dikenal sebagai metode *emografi*. Salah satu bidang pertama yang menggunakan strategi ini adalah *antropologi* budaya. Sebelum melakukan perubahan apa pun, teknik kualitatif ini menyelidiki secara menyeluruh target penyelidikan. Setelah mengumpulkan informasi, tahap selanjutnya adalah membandingkannya dengan landasan teori guna mengambil keputusan dan mencari jawaban. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan menghasilkan ide tanpa menggunakan analisis statistik atau pengujian hipotesis.<sup>51</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan pelaporan nilai atau status suatu variabel tunggal atau kombinasi variabel merupakan tujuan penelitian deskriptif.

Dengan penelitian ini, peneliti mencari korelasi antar variabel daripada membandingkan variabel tersebut dengan sampel lain.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung. Alfabeta,2018)  
hal 25

<sup>52</sup> Sugiyono, hal 19



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Terletak di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali, dekat Jalan Hiu No. 3, Agaliving Villa Medewi menjadi lokasi penelitian. Pada bulan Oktober 2023, kami memulai penyelidikan kami.

## C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Dalam *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup>

Pengambilan *purposive sampling* ini dengan pertimbangan karena Ibu Sri paham dengan keuangan villa serta Bapak Murahman, Alim, Lana, dan Fitri juga paham tentang kondisi dan situasi villa.

Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Murahman : Selaku manager Agaliving Villa
2. Ibu Sri Wahyu Susilawati : Selaku administrasi
3. Nur Alim : Selaku *office boy*
4. Firman Maulana : Selaku *office boy*
5. Fitriyawati : Selaku *office girl*

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai sumber menyediakan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>53</sup> Sugiyono, hal 446

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>54</sup> Wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>55</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>56</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi yaitu Agaliving Villa Medewi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>57</sup> Dokumentasi yang dilakukan di Agaliving Villa yaitu dengan mendokumentasikan foto villa, daftar harga dan dokumen yang relevan.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, hal 467

<sup>56</sup> Sugiyono, hal 229.

<sup>57</sup> Sugiyono, hal 476

## E. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan untuk melihat, menilai, menggabungkan, dan menampilkan data sedemikian rupa sehingga orang lain dapat memahami dan memanfaatkannya. Dua metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut adalah wawancara dan catatan lapangan.<sup>58</sup>

Penelitian dan observasi yang dilakukan di Agaliving Villa dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Setelah pengumpulan data, Anda bebas melakukan analisis berikut:

1. Mengidentifikasi penentuan tarif harga sewa yang ditetapkan oleh Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.
2. Mengimplementasikan penerapan metode *activity based costing*. Dalam proses implementasi dengan beberapa tahap yaitu :
  - a. Mengidentifikasi aktivitas biaya yang terjadi
  - b. Mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai level aktivitas
  - c. Mengidentifikasi *cost drive*
  - d. Menentukan tarif perunit *cost driver*

Untuk menentukan tarif perunit dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

---

<sup>58</sup> Sugiyono, hal 482

- e. Membebankan biaya ke produk dan jasa dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = Tarif Kelompok x unit *cost driver* yang digunakan

- f. Menyusun perhitungan harga pokok kamar hotel menurut *activity based costing system*.
3. Membandingkan perhitungan penentuan harga sewa kamar Agaliving Villa dengan metode *activity based costing*.

#### F. Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran datanya, penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi melibatkan perbandingan data dari sumber yang berbeda dan satu sama lain dengan menggunakan beberapa metode dan periode waktu. Dengan menggunakan triangulasi teknik, data yang dimasukkan dalam penelitian ini terbukti dapat dipercaya. Dengan memeriksa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi..<sup>59</sup>

#### G. Tahap-Tahap Penelitian

Para peneliti yang melakukan penyelidikan ini menggunakan metodologi berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Untuk menemukan subjek atau bidang yang mungkin dipelajari, peneliti mencari gambaran umum masalah pada tahap pra-lapangan. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengangkat topik mengenai

---

<sup>59</sup> Sugiyono, hal 519.

“Penentuan Harga harga sewa kamar pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali”.

Setelah masalah penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah memilih item atau tempat untuk diselidiki. Yang menjadi isu di sini adalah Agaliving Villa Medewi Jembrana di Pulau Bali.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi atau lokasi penelitian selama tahap kerja lapangan untuk mendapatkan data penting untuk penyelidikan mereka.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali

Agaliving villa merupakan salah satu penginapan di Kabupaten Jembrana tepatnya di Kecamatan Pekutatan Desa Medewi. Diberi nama Agaliving Villa karena diambil dari nama pemilik villa yang bernama Majuang DG Siaga yang akrab dipanggil pak Aga. Bapak Aga bukan warga lokal desa Medewi, beliau berasal dari Denpasar. Namun pada tahun 2016 Pak Aga membeli tanah milik warga Medewi yang bernama Ibu Satimah untuk dibangun penginapan. Mulai dari pembangunan sampai pengelolaan villa Pak Aga mempercayakan villa miliknya dikelola oleh seorang warga Medewi juga yang bernama Murahman.<sup>60</sup>

Mulai saat itu sampai sekarang Agaliving Villa dikelola oleh Bapak Murahman dan Istrinya yang bernama Ibu Sri Wahyu Susilawati. Awal di bukanya Agaliving Villa hanya dikelola oleh Pak Murahman dan Ibu Istri.

Di Agaliving Villa Pak Murahman dan Ibu Sri lebih akrab disapa Pak Dawok dan Bu Dawok. Awal dibukanya Agaliving Villa pada tahun 2019 yang pada saat itu baru terbangun satu bangunan lantai tiga. Seiring berjalannya waktu dan dari banyaknya pengunjung di Agaliving Villa

---

<sup>60</sup> Observasi peneliti pada tanggal 15 Oktober 2023

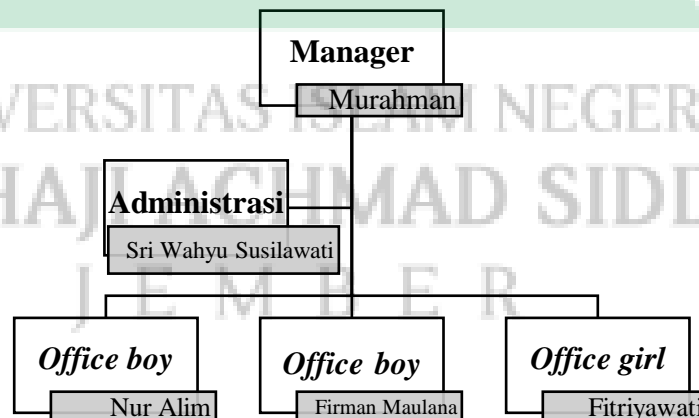
membuat Pak Dawok dan Bu Dawok membutuhkan bantuan sehingga pada tahun 2020 bertambah seorang karyawan yang bernama Fitriyawati.<sup>61</sup>

Pembangunan villa pun terus berlanjut pada tahun 2019 yaitu bangunan kayu dan kolam berensang mulai dibangun sampai pada tahun 2021 serta langsung dibuka. Pada saat itu pula karyawan Agaliving Villa bertambah dua orang yang bernama Nur Alim dan Firman Maulana. Sehingga sampai saat ini yang bekerja menjadi 5 orang. Yang mana pekerjaan mereka sama kecuali Bu Dawok yang mengelola keuangan serta pembayaran *cash* di Agaliving Villa.<sup>62</sup>

## 2. Lokasi Agaliving Villa

Lokasi Agaliving Villa berada di Jalan Hiu No 3, Banjar Pesinggahan, Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.<sup>63</sup>

## 3. Struktur Organisasi



<sup>61</sup> Observasi Peneliti pada tanggal 15 Oktober 2023

<sup>62</sup> Observasi Peneliti pada tanggal 15 Oktober 2023

<sup>63</sup>“Google Maps Agaliving Villa Medewi”,

<https://goo.gl/maps/51aUBSLmVMFg4a3V7>.

## 4. Fasilitas kamar Agaliving Villa

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Kamar Agaliving Villa**

<b>Delux Room</b>	<b>Double Room</b>	<b>King Room</b>	<b>Wooden Room</b>
Kasur King Size	Kasur King Size	Kasur King Size	Kasur King Size
Kamar Mandi Dalam	Kamar Mandi Dalam	Kamar Mandi Dalam	Kamar Mandi Dalam
AC	AC	AC	AC
Wifi	Wifi	Wifi	Wifi
Lemari	Lemari	Lemari	Lemari
Peralatan Mandi	Peralatan Mandi	Peralatan Mandi	Peralatan Mandi
TV	TV	TV	TV
	Balkon	Balkon	Balkon
	Mesin Cuci Piring	Mesin Cuci Piring	Mesin Cuci Piring
	Bathtub atau Shower	Bathtub atau Shower	Bathtub atau Shower
	Meja Kerja	Meja Kerja	Meja Kerja
	Kipas Angin	Kipas Angin	Kipas Angin
	Kamar Rias	Kamar Rias	Kamar Rias
	Kulkas	Kulkas	Kulkas
		Sofa	View Kolam Renang
		Ranjang Sofa	View Sungai
		View Laut	View Taman
		View Sungai	View Laut
		View Taman	

Sumber : Observasi Peneliti Pada Tanggal 15 Oktober 2023

### **B. Penyajian dan Analisis Data**

Bagian ini menjelaskan bagaimana Agaliving Villa menghitung biaya kamar dasar, yang merupakan strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan utama awal. Semua tipe kamar yang ada di Agaliving Villa beserta harganya masing-masing dirinci di sini. Tentukan biaya kamar standar dengan menggunakan strategi penetapan harga berdasarkan aktivitas untuk mengatasi masalah sekunder. Poin ketiga dapat diatasi dengan membandingkan hasil yang diperoleh di Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali dan Agaliving Villa menggunakan strategi ini.



## 1. Perhitungan Harga Pokok Kamar Berdasarkan Tipe Kamar di Agaliving Villa

Perhitungan harga pokok kamar pada Agaliving Villa masih menggunakan cara yang sangat sederhana atau masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menjumlahkan semua biaya langsung dan tidak langsung, kemudian mengurangi jumlah pendapatan dengan jumlah biaya keluar baik langsung maupun tidak langsung. Agaliving Villa memiliki 4 jenis kamar dengan harga dan fasilitas yang berbeda-beda.

Bapak Murahman menerangkan jenis dan jumlah kamar Agaliving Villa dalam wawancara yaitu:

Disini terdapat terdapat 4 jenis kamar antaranya di lantai satu yang berdampingan dengan dapur yaitu *delux room* berjumlah 2 kamar, di lantai dua *double room* berjumlah 2 kamar juga dengan pemandangan langsung menghadap ke sungai dan laut serta terdapat balkon yang luas untuk yoga dan lain-lain, di lantai tiga *king room* yang berjumlah 2 kamar letaknya di lantai paling atas sehingga berhadapan langsung dengan laut, sungai dan taman di villa. Sedangkan di selatan bangunan lantai tiga terdapat bangunan khusus kayu diberi nama *wooden room* berjumlah 10 kamar dengan pemandangan langsung taman, laut, kolam renang, kolam ikan, membuat *wooden room* banyak diminati oleh pengunjung. Dengan jenis yang berbeda maka harga juga berbeda berikut harga yang ditarif oleh Agaliving Villa.<sup>64</sup>

Tabel 4.2

Room Rate Agaliving Villa

No	Jenis Kamar	Harga	Jumlah Kamar	Luas kamar
1	Delux Room	Rp. 300.000	2	30m <sup>2</sup>
2	Double Room	Rp. 500.000	2	35m <sup>2</sup>
3	King Room	Rp. 700.000	2	35m <sup>2</sup>
4	Wooden Room	Rp. 600.000	10	30m <sup>2</sup>

Sumber: Agaliving Villa

<sup>64</sup> Murahman, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana 11 Februari 2024

Ibu sri menjelaskan mengenai pencatatan pada Agaliving Villa satu tahun per 2022:

Mengenai biaya yang dikeluarkan untuk operasional villa baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung saya yang mencatat. Mulai dari biaya pembelian keperluan villa seperti bahan-bahan untuk sarapan, alat kebersihan, membayar perbaikan peralatan villa, membayar air, listrik, sampai dengan penggajian karyawan.<sup>65</sup>

Ibu Sri juga menjelaskan mengenai biaya langsung dan tidak langsung satu tahun per 2022 pada Agaliving Villa:

Saya mencatat biaya-biaya operasional pada villa dengan rinci mulai dari biaya langsung yaitu biaya yang keluar rutin seperti gaji karyawan, internet, sarapan dan lain-lain, sedangkan biaya tidak langsung terkadang itu dari biaya tak terduga seperti perbaikan beberapa peralatan dan perlengkapan villa yang tidak rutin dilakukan.<sup>66</sup>

Tabel berikut merinci pengeluaran langsung dan tidak langsung Agaliving Villa:

**Tabel 4.3**

**Daftar Biaya Langsung dan Biaya *Overhead* (Rp) Tahun 2022**

<b>Jenis Biaya</b>	<b>Biaya Langsung</b>	<b>Biaya <i>Overhead</i></b>	<b>Total</b>
Gaji Karyawan	151.200.000	7.000.000	158.200.000
Seragam Karyawan	800.000	-	800.000
Laundry		42.000.000	42.000.000
Perlengkapan kebersihan		10.000.000	10.000.000
Fasilitas Kamar		7.200.000	7.200.000
Internet		12.000.000	12.000.000
Sarapan		43.950.000	43.950.000
Listrik		156.000.000	156.000.000
Air		9.600.000	96.000.000
Penyusutan gedung	-	5.000.000	5.000.000
Penyusutan perlengkapan	-	3.000.000	3.000.000
Lampu	-	500.000	500.000

<sup>65</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

<sup>66</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

Pemeliharaan AC	-	6.500.000	6.500.000
Perbaikan & Pemeliharaan	-	4.000.000	4.000.000
Dekorasi	-	2.500.000	2.500.000
Total Pengeluaran	152.000.000	309.250.000	547.650.000

Sumber: Agaliving Villa

Untuk jumlah kamar tersedia untuk dijual dan jumlah tamu menginap disetiap jenis kamar pada tahun 2022 tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Kamar Tersedia Untuk di Jual**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Setahun
		<b>1</b>
Delux Room	2	730
Double Room	2	730
King Room	2	730
Wooden Room	10	3650
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>5840</b>

Sumber: Agaliving Villa

Ibu Sri menjelaskan bagaimana cara menghitung ketersediaan kamar pertahun pada saat wawancara:

Jumlah kamar yang tersedia dalam setahun itu saya hitung dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan cara mengalikan jumlah kamar dengan jumlah hari dalam setahun. Misalnya *delux room* terdiri dari 2 kamar nah jumlah kamar ini dikalikan dengan jumlah hari dalam setahun yaitu 365 sehingga hasilnya 730 begitu juga dengan kamar lainnya. Jadi setelah dihitung-hitung jumlah ketersediaan kamar dalam setahun pada tahun 2022 didapat 5840.<sup>67</sup>

Sedangkan mengenai jumlah hunian kamar dihitung berapa hari tamu menginap dalam pertahunnya seperti yang dijelaskan oleh Fitriyawati yaitu:

Pada tahun 2022 Agaliving Villa mulai banyak dikunjungi lagi setelah terjadinya covid pada tahun-tahun sebelumnya, jadi jumlah tamu yang menginap juga lumayan banyak yang mana dapat dilihat dari catatan yang dimiliki oleh bu Sri pada saat tamu cek in.

<sup>67</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

Misalnya kamar *delux* di bulan Januari berapa banyak dan berapa hari tamu yang menginap dapat dilihat dari catatan bu Sri.<sup>68</sup>

Ibu Sri juga mengatakan jika:

Pendataan nama-nama tamu yang menginap dicatat mulai tahun 2021, yang didata sendiri di *excel*, kemudian akan dicatat pada saat tamu *booking*. Yang mana dicatatan tersebut terdapat nama-nama tamu yang menginap, jumlah hari tamu menginap serta kamar yang ditempatin. Sebenarnya sangat sederhana tetapi memudahkan untuk menghitung biaya operasional villa.<sup>69</sup>

Kemudian Nur Alim juga menyampaikan kamar yang paling banyak diminati:

Tanpa melihat daftar tamu yang menginap saya dapat mengira-ngira jika kamar yang paling banyak ditempatin itu kamar *wooden* karena jumlah kamarnya yang paling banyak dan menjadi keunggulan dari hotel dan villa yang ada disekitar Agaliving. Di Medewi memang terdapat banyak penginapan tapi satu-satunya penginapan yang memiliki bangunan kayu hanya Agaliving Villa<sup>70</sup>

Lana juga memiliki pendapat mengenai jumlah hunian kamar pada Agaliving :

Kalau menurut saya kamar yang paling sedikit dikunjungi itu kamar *delux* ya karena memang dari jumlah kamarnya hanya 2 kamar dan memang letaknya yang berdampingan dengan dapur umum sehingga tidak jarang terdengar suara bising baik pada saat menyiapkan sarapan atau pada saat kegiatan tamu lain. Tapi untuk kamar dilantai dua dan tiga meskipun sama jumlahnya dengan kamar *delux* tapi masih lebih banyak ditempatin karena tempatnya yang sangat strategis yang langsung berhadapan dengan pemandangan laut, sungai dan taman.<sup>71</sup>

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah hari Villa Agaliving ditempati pada tahun 2022:

---

<sup>68</sup> Fitriyawati, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

<sup>69</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

<sup>70</sup> Nur Alim, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

<sup>71</sup> Lana, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 11 Februari 2024

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Hari Hunian Pada Agaliving Villa**

Jenis Kamar	Hari Hunian
Delux Room	200
Double Room	210
King Room	232
Wooden Room	696
<b>Jumlah</b>	<b>1338</b>

Dengan menggunakan dua tabel yang disediakan, kita dapat mengetahui berapa biaya yang dikenakan Agaliving Villa untuk layanan mereka dan berapa biaya setiap jenis penginapan:

- a. Tingkat pengisian kamar atau tingkat hunian kamar masing-masing jenis kamar (*accoupancy rate*) selama tahun 2022.

**Tabel 4.6**  
**Accoupancy Rate Agaliving Villa**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual/tahun	Jumlah Kamar Tersedia/Tahun	<i>Occoupancy Rate</i>
	1	2	
Delux Room	200	730	27%
Double Room	210	730	29%
King Room	232	730	32%
Wooden Room	696	3650	19%
<b>Jumlah</b>	<b>1338</b>	<b>5840</b>	<b>22%</b>

Sumber: Agaliving Villa

Berdasarkan data pada tabel, tingkat hunian antar kamar berbeda-beda. Kamar king memiliki tarif paling tinggi sebesar 32%, sedangkan kamar kayu memiliki tarif terendah sebesar 19%. Dan rata-rata jumlah *occoupancy rate* sebesar 0,2%.

- b. Jasa akomodasi yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri. Pendapatan yang diterima Agaliving Villa pada tahun 2022 dari layanan kamar dibagi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Pendapatan Penjualan Kamar Agaliving Villa**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Harga Jual Kamar	Pendapatan Jasa Kamar
	1	2	1 x 2
Delux Room	200	300.000	Rp60.000.000
Double Room	210	500.000	105.000.000
King Room	232	700.000	162.400.000
Wooden Room	696	600.000	417.600.000
<b>Total</b>	<b>1338</b>		<b>745.000.000</b>

Sumber: Agaliving Villa

Berdasarkan data pada grafik terlihat bahwa kamar *hardwood* menghasilkan pendapatan terbesar sebesar Rp 417.600.000, sedangkan kamar delux menghasilkan pendapatan terendah sebesar Rp 60.000.000.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri terkait pendapatan kamar yaitu:

Pendapatan kamar paling banyak dihasilkan dari *wooden room*, hal tersebut disebabkan karena jumlah kamar, harga kamar, dan juga jumlah tamu yang menginap. Sedangkan pendapatan kamar terkecil dari *delux room*, hal tersebut dikarenakan jumlah *delux room* hanya 2 kamar dan harga yang ditawarkan lebih kecil dibanding kamar yang lain.<sup>72</sup>

Bapak Murahman juga mengungkapkan jika:

Selama bangunan kayu dibuka memang pendapatan villa meningkat, karena bangunan kayu memiliki daya pikat tersendiri, belum lagi disekitar bangunan kayu dikelilingi langsung oleh taman dan terdapat kolam ikan ditengah

<sup>72</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024

bangunan kayu. Dari beberapa penginapan di Medewi bangunan kayu hanya ada di Agaliving sehingga banyak pengunjung yang tertarik. Dan tidak sedikit tamu yang berkunjung kembali untuk menginap di kamar kayu.<sup>73</sup>

Fitriyawati juga mengatakan jika memang bangunan kayu memiliki daya tarik tersendiri:

Selama saya bekerja di Agaliving memang jarang sekali kamar kayu kosong pasti saja terisi meskipun hanya sehari atau dua hari disetiap kamarnya. Saya juga sangat senang dengan kamar kayu meskipun hanya menggunakan kipas angin biasa tidak menggunakan AC hawa yang dirasakan tidak begitu panas, juga sering sekali pegunjung mengatakan jika senang kamar kayu.<sup>74</sup>

Kesimpulan dari wawancara diatas yaitu bangunan kayu atau *wooden room* menjadi kamar kamar populer tau banyak diminati sehingga pendapatan yang didapat dari penjualan kamar banyak berasal dari *wooden room* disamping banyak kamar yang tersedia dan juga harga yang ditawarkan.

- c. Berbagai faktor, termasuk minat, harga, layanan, fasilitas, anggaran, dan permintaan tamu (yang dapat mencakup pejabat pemerintah, lembaga, anggota, pengunjung asing, dan pengguna layanan), menentukan persentase pendapatan yang dihasilkan oleh setiap jenis kamar relatif terhadap total pendapatan yang dihasilkan berdasarkan jenis kamar. Berikut rincian pendapatan Agaliving Villa untuk berbagai tipe kamar di tahun 2022, antara lain *Deluxe, Double, King, dan Wooden Room*:

---

<sup>73</sup> Murahman, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana 16 Februari 2024

<sup>74</sup> Fitriyawati, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana 16 Februari 2024

Tabel 4.8

## Presentase Pendapatan Penjualan Jenis Kamar pada Agaliving Villa

Jenis Kamar	Pendapatan Jasa Kamar (Rp)	Total Pendapatan Jasa Kamar (Rp)	Persentase Pendapatan
	1	2	1:2X100%
Delux Room	60.000.000	745.000.000	8%
Double Room	105.000.000	745.000.000	14%
King Room	162.400.000	745.000.000	22%
Wooden Room	417.600.000	745.000.000	56%
<b>Total</b>	<b>745.000.000</b>	<b>745.000.000</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

Kita dapat melihat berapa banyak uang yang dibawa oleh berbagai jenis kamar untuk layanan kamar Villa berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas. Untuk tujuan distribusi pendapatan, penelitian ini akan menggunakan perhitungan tersebut sebagai landasannya.

*Persentase* dana yang dialokasikan untuk suatu tipe kamar tertentu berbanding lurus dengan konsep akuntansi yang dikenal dengan “alokasi berdasarkan pendapatan” biaya. Lihat tabel berikut untuk rincian pengeluaran aktivitas layanan tipe kamar Agaliving Villa (biaya kamar) pada tahun 2022, dibagi berdasarkan porsi kamar dari total pendapatan layanan kamar:

Tabel 4.9

## Penentuan Harga Pokok Produk/Jasa dengan Dasar Pendapatan

Elemen Biaya	Delux	Double	King	Wooden
<b>Biaya Langsung (Rp)</b>				
8% x 152000000	12.160.000			
14% x 152000000		21.280.000		
22% x 152000000			33.440.000	



56%x152000000				85.120.000
<b>Biaya Tidak Langsung (Rp)</b>				
8% X309250000	24.740.000			
14% X309250000		43.295.000		
22% X309250000			68.035.000	
56% X309250000				173.180.000
<b>HPP (Rp)</b>	36.900.000	64.575.000	101.475.000	258.300.000
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>	200	210	232	696
<b>Harga Pokok Kamar (Rp)</b>	184.500	307.500	437.392	371.120

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

## 2. Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Agaliving Villa dengan Metode *Activity Based Costing*

Berikut ini adalah lima strategi penetapan harga berdasarkan aktivitas yang telah digunakan untuk menentukan biaya awal kamar di Agaliving Villa:

Cari tahu hasil dan biaya yang menyertainya.

Kumpulkan semua pengeluaran, termasuk biaya langsung, tidak langsung, dan pengemudi. Pengeluaran langsung kemudian dipilah berdasarkan tipe kamar. Departemen ruangan adalah departemen yang membayar sesuatu secara langsung, sedangkan departemen lain membayar sesuatu secara tidak langsung.

Masa inap tamu merupakan fokus kegiatan departemen layanan kamar. Salah satu cara membagi biaya langsung adalah dengan membagi kamar yang tersedia berdasarkan jenis kamar. Semua pengeluaran langsung individu Agaliving Villa dapat dilihat di sini.

**Tabel 4.10**  
**Persentase Jumlah Kamar**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Total Jumlah Kamar	Persentase Jumlah Kamar (%)
Delux	2	16	12,5%
Double	2		12,5%
King	2		12,5%
Wooden	10		62,5%
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

**Tabel 4.11**  
**Perincian Biaya Langsung yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar**

Biaya Langsung Departemen Kamar	Delux		Double		King		Wooden	
	Pendapatan Alokasi 12,5%	Unit 2	Pendapatan Alokasi 12,5%	Unit 2	Pendapatan Alokasi 12,5%	Unit 2	Pendapatan Alokasi 62,5%	Unit 10
Gaji Karyawan (158.200.000)	19.775.000	9.887.500	19.775.000	9.887.500	19.775.000	9.887.500	98.875.000	9.887.500
Seragam Karyawan (800.000)	100.000	50.000	100.000	50.000	100.000	50.000	500.000	50.000
<b>Total Biaya Langsung</b>	<b>19.875.000</b>	<b>9.937.500</b>	<b>19.875.000</b>	<b>9.937.500</b>	<b>19.875.000</b>	<b>9.937.500</b>	<b>99.375.000</b>	<b>9.937.500</b>

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

1. Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dan level aktivitasnya

**Tabel 4.12**  
**Mengidentifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas**

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Penginapan	<i>Unit Level</i>
2	Laundry	<i>Unit Level</i>
3	Breakfast	<i>Unit Level</i>
4	Penggajian	<i>Unit Level</i>
5	Air	<i>Facility Level</i>
6	Penyusutan	<i>Facility Level</i>

7	Listrik	<i>Facility Level</i>
8	Pemeliharaan	<i>Facility Level</i>

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

## 2. Mengidentifikasi *cost driver*

- a) Aktivitas penginapan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar terjual. Tetapi mengingat jika biaya-biaya meningkat jika jumlah kamar terjual, maka yang dapat dijadikan *cost driver* adalah kamar terjual.
- b) Aktivitas laundry meliputi pencucian handuk, sprei dan selimut. Untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah kamar yang ada dan jumlah kamar terjual. Tetapi pencucian tersebut hanya dilakukan setelah kamar terjual maka yang menjadi *cost driver* jumlah kamar terjual.
- c) Aktivitas *breakfast* ditelusuri secara langsung dengan tarif *full breakfast* sebesar Rp. 30.000/orang. Untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar yang terjual, tapi peningkatan biaya pada *breakfast* tergantung pada jumlah tamu yang menginap, maka dijadikan *cost driver* ialah jumlah tamu menginap.
- d) Penggerak biaya yang tepat adalah jumlah ruangan yang terjual, karena hal ini menjadi landasan bagi operasi distribusi listrik.
- e) Ketersediaan ruangan merupakan metrik yang baik untuk digunakan sebagai penggerak biaya karena menjadi dasar pengalokasian kegiatan air.

- f) Jumlah kamar yang tersedia atau terjual dapat digunakan untuk menghitung aktivitas penyusutan berdasarkan alokasi. Ketersediaan kamar adalah metrik yang tepat untuk digunakan sebagai penggerak biaya karena semua kamar hotel saat ini menggunakan aset tetap dan peralatan yang telah disusutkan.
- g) Karena jam kerja memberikan landasan untuk menetapkan operasi penggajian, jam kerja adalah penggerak biaya yang tepat.
- h) Tugas pemeliharaan gedung dan peralatan hotel dapat dikategorikan menurut jumlah kamar yang tersedia dan terjual. Jumlah kamar yang tersedia adalah metrik yang tepat untuk digunakan sebagai penggerak biaya karena hotel harus membayar untuk memelihara gedung dan peralatannya terlepas dari berapa banyak kamar yang mereka jual.

**Tabel 4.13**  
***Cost pool dan Cost Driver***

<b><i>Cost Pool</i></b>	<b><i>Cost Driver</i></b>
<i>Cost Pool I</i>	
Aktivitas Penginapan	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Laundry	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas listrik	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Air	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Internet	Jumlah Kamar Terjual
<i>Cost Pool II</i>	
Aktivitas <i>Breakfast</i>	Jumlah Tamu Menginap
<i>Cost Pool III</i>	
Aktivitas pemeliharaan	
Aktivitas Penyusutan	Jumlah Luas Lantai
<i>Cost Pool IV</i>	
Aktivitas Penggajian Karyawan	Jumlah Jam Kerja

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

### 3. Membebankan Biaya *Overhead*

Pengeluaran: Semua operasi berbagai kumpulan pengeluaran *overhead* yang sama. Untuk biaya dari departemen kamar langsung dibebankan 100% ke kamar. Sedangkan aktivitas yang berhubungan dengan ruangan, seperti penyewaan ruangan, menyumbang 35% dari biaya departemen pendukung, sementara hanya 65% yang digunakan untuk departemen ruangan.

**Tabel 4.14**  
***Cost pool I***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Aktivitas Penginapan:	
Fasilitas Kamar	2.000.000
Perlengkapan Kebersihan	10.000.000
Aktivitas Laundry	42.000.000
Aktivitas Listrik	
Listrik (65% X156.000.000)	101.400.000
Aktivitas Air	
Air (65% x96.000.000)	62.400.000
Internet (65% X12.000.000)	7.800.000
Total	225.600.000

Sumber: Data Olahan Penulis pada 2024

Pada tabel 4.14 diatas dapat dilihat biaya yang paling besar adalah biaya listrik sebesar Rp.101.400.000 dan biaya paling sedikit adalah fasilitas kamar sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Murahman:

Penggunaan listrik memang sangat besar mengingat fasilitas yang kami sediakan tiap kamar terdapat TV, kulkas, AC, kipas angin dan lain sebagainya. Bukan hanya itu penggunaan lampu di villa kami memang banyak mulai dari halaman tiap kamar,

sekitar kamar sampai dijalanan sekitar villa, belum lagi kolam renang yang menggunakan listrik juga.<sup>75</sup>

Ibu Sri juga menjelaskan bagaimana perhitungan mengenai fasilitas kamar:

Fasilitas kamar disini terdiri dari air mineral, teh, kopi, gula sabun mandi, dan sampo. Jadi memang jika pada saat sebelum tamu *cek in* kami selalu mengisi ulang yang sudah habis diantara itu, tapi sejauh ini kami lumayan jarang mengisi ulang air mineral karena jika diliat-liat kebanyakan tamu mengambil air di dapur yang *free* untuk umum, dan untuk kopi dan teh bahkan kadang ada yang tidak berkurang sama sekali jadi kami tidak perlu menambahkan lagi. Begitu juga dengan perlengkapan mandi tidak terlalu banyak digunakan kemungkinan kebanyakan tamu sudah membawa perlengkapannya sendiri. Oleh karena itu untuk biaya yang dibutuhkan perbulan untuk membeli beberapa keperluan itu untuk semua kamar saya jatahi Rp.600.000 per bulannya.<sup>76</sup>

Ibu Sri juga menjelaskan mengenai aktivitas penginapan lainnya:

Kalau untuk laundry kami tidak *laundry* sendiri di villa tapi kami sudah ada langganan untuk biayanya perbulan itu memang tidak tetap berubah-ubah bisa naik atau turun menurut banyaknya tamu yang menginap tapi rata-rata untuk *laundry* kurang lebih Rp. 3.500.000 per bulan. Untuk internet itu kami juga sudah pasang dan berlangganan yang pembayarannya sudah pasti Rp. 1.000.000 per bulan. Untuk perlengkapan kebersihan menurut saya lumayan karena tiap bulan kami pasti memberi berbagai cairan pembersih seperti pembersih lantai, kaca, pengharum ruangan, sabun cuci piring, dan lain-lain. Sedangkan untuk peralatannya kami tidak begitu sering mengganti karena memang masih layak, tapi yang sering dibeli itu sapu lidi.<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Murahman, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024

<sup>76</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024

<sup>77</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024

**Tabel 4.15**  
**Cost Pool II**

Aktivitas	Biaya (Rp)
<i>Breakfast</i>	
(30.000X1465)	43.950.000
Total	43.950.000

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2023

Mengenai sarapan Ibu Sri menerangkan:

Sarapan sudah *include* dengan kamar jadi tamu tidak perlu membayar lagi untuk dapat sarapan. Menu sarapan yang kami sediakan ada omlet, *banana pancake*, buah-buahan, kopi, teh dan *toast*. Jadi tiap tamu yang menginap bebas meminta apa saja dan untuk sarapan saya anggarkan kurang lebihnya Rp. 30.000 per orang.<sup>78</sup>

**Tabel 4.16**  
**Cost Pool III**

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Penyusutan:	
Gedung (65% X5000.000)	3.250.000
Perlengkapan (65% X3000.000)	1.950.000
Aktivitas Pemeliharaan	
Lampu (65% X500.000)	325.000
AC (65% X6.500.000)	4.225.000
Dekorasi (65% X2.500.000)	1.625.000
Perbaikan (65% X4.000.000)	2.600.000
Total	13.975.000

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

Pak Murahman menjelaskan mengenai penyusutan dan juga pemeliharaan yaitu:

Untuk penyusutan seperti gedung dan perlengkapan tidak banyak habisnya selama *setahun* ini, mungkin hanya servis sedikit saja, mungkin untuk pemeliharaan barang-barang ya seperti lampu dan lain-lain, untuk lampu kita lumayan sering ganti, dan disini juga servis *Ac* beberapa kali selama tahun ini

<sup>78</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024

sering kejadian *Ac* berair tapi untuk biaya perbaikan tidak begitu besar karena kita sudah ada langganan sendiri, kita juga melakukan perawatan pada dekorasi villa seperti bunga-bunga ditaman untuk membeli pupuk dan vitamin tumbuhan, tapi tidak ada pembelia khusus perbulan.<sup>79</sup>

**Tabel 4.17**

***Cost Pool IV***

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Penggajian	
Gaji Karyawan (65% X 7.000.000)	4.450.000
Total	4.450.000

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

Ibu Sri menjelaskan mengenai rincian gaji karyawan dan jam kerja karyawan sebagai berikut:

Gaji karyawan di Agaliving berbeda-beda antara manajer, administrasi dan staff lainnya, sedangkan untuk jam kerja aktif staff 8 jam perhari secara bergantian. Kalau saya dan Fitri biasa masuk jam 7 pagi sampai jam 2 siang karena harus menyiapkan sarapan dan membersihkan sekitar villa, kalau Lana dan Alim biasanya masuk mulai jam 3 sampai 10 malam siang untuk membersihkan kamar-kamar dan menunggu jika ada tamu *cek in*.<sup>80</sup>

**Tabel 4.18**

**Pengalokasian Data *Cost Driver***

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah
1	Alokasi Jumlah Kamar Terjual	
	Delux	200
	Double	210
	King	232
	Wooden	696
	Total	1338
2	Alokasi Jumlah Tamu Menginap	
	Delux	115
	Double	126

<sup>79</sup> Murahman, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024

<sup>80</sup> Sri, Diwawancarai oleh Penulis, Jembrana, 16 Februari 2024



	King	460
	Wooden	764
	Total	1465
3	Alokasi Jumlah Luas Lantai	
	Delux	60
	Double	70
	King	70
	Wooden	300
	Total	500
4	Alokasi Jumlah Jam Kerja	
	Delux	2176
	Double	2285
	King	2524
	Wooden	759
	Total	7744

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

**Tabel 4.19**  
**Tarif Cost Pool**

<i>Cost Pool</i>	<b>Total Cost Pool (Tabel 4.x)</b> 1	<b>Cost Driver (Tabel 4.x)</b> 2	<b>Tarif Cost Pool 1:2</b>
<i>Cost Pool I</i>	230.800.000	1138	202.811
<i>Cost Pool II</i>	43.950.000	1465	30.000
<i>Cost Pool III</i>	13.975.000	500	27.950
<i>Cost Pool IV</i>	4.450.000	7744	576

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

**Tabel 4.20**  
**Harga Pokok Kamar Delux**

No	<i>Cost Pool</i>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total</b>
1	<i>Cost Pool I</i>	202.811	200	40.562.200
2	<i>Cost Pool II</i>	30.000	115	3.450.000
3	<i>Cost Pool III</i>	27.950	60	1.677.000
4	Cost Pool IV	576	2176	1.253.376
	Total Biaya Tidak Langsung			46.942.576
	Total Biaya Langsung			19.875.000
	Total Biaya Kamar Delux			66.817.576
	Jumlah Kamar Terjual			453
	Harga Pokok Kamar Delux			147.500

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

**Tabel 4.21**  
**Harga Pokok Kamar Double**

No	<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	<b>Total</b>
1	<i>Cost Pool I</i>	202.811	210	42.590.310
2	<i>Cost Pool II</i>	30.000	126	3.780.000
3	<i>Cost Pool III</i>	27.950	70	1.956.500
4	<i>Cost Pool IV</i>	576	2285	1.316.160
	Total Biaya Tidak Langsung			49.642.970
	Total Biaya Langsung			19.875.000
	Total Biaya Kamar Double			69.517.970
	Jumlah Kamar Terjual			518
	Harga Pokok Kamar Double			134.204

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

**Tabel 4.22**  
**Harga Pokok Kamar King**

No	<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	<b>Total</b>
1	<i>Cost Pool I</i>	70.819	232	16.430.008
2	<i>Cost Pool II</i>	30.000	460	13.800.000
3	<i>Cost Pool III</i>	27.950	70	1.956.500
4	<i>Cost Pool IV</i>	576	2524	1.453.824
	Total Biaya Tidak Langsung			33.640.332
	Total Biaya Langsung			19.875.000
	Total Biaya Kamar King			53.515.332
	Jumlah Kamar Terjual			552
	Harga Pokok Kamar King			96.948

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

**Tabel 4.23**  
**Harga Pokok Kamar Wooden**

No	<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	<b>Total</b>
1	<i>Cost Pool I</i>	70.819	696	49.290.024
2	<i>Cost Pool II</i>	30.000	764	22.920.000
3	<i>Cost Pool III</i>	27.950	300	8.385.000
4	<i>Cost Pool IV</i>	576	759	437.184
	Total Biaya Tidak Langsung			81.032.208
	Total Biaya Langsung			99.375.000
	Total Biaya Kamar Wooden			180.407.208
	Jumlah Kamar Terjual			1736
	Harga Pokok Kamar Wooden			103.921

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

### 3. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Kamar Agaliving Villa dengan Perhitungan Harga Pokok Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Agaliving Villa

Tabel 4.24

#### Perbandingan Harga Pokok Kamar dan Keuntungan Kamar

Jenis Kamar	Room Rate	Harga Pokok		Perbandingan Keuntungan	
		Metode ABC	Metode Konvensional	ABC	Konvensional
<i>Delux</i>	300.000	147.500	184.500	152.500	115.500
<i>Double</i>	500.000	134.204	307.500	365.796	192.500
<i>King</i>	700.000	96.948	437.392	603.052	262.608
<i>Wooden</i>	600.000	103.921	371.000	496.079	496.045
<b>Total</b>	<b>2.100.000</b>	482.348	1.300.512	1.617.427	1.066.653

Sumber: Data Olahan Penulis Pada 2024

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa metode penetapan harga berdasarkan aktivitas berbeda dengan harga dasar kamar yang digunakan Agaliving Villa. Kesenjangan ini terjadi karena perhitungan harga dasar Villa Agaliving berbeda dengan perhitungan biaya berdasarkan aktivitas setiap produk karena tidak memperhitungkan seluruh komponen pengeluaran tidak langsung atau *overhead* dalam biaya operasional vila.

Akibatnya, penetapan biaya berdasarkan aktivitas memungkinkan alokasi pengeluaran aktivitas secara distributif antar ruangan tergantung pada konsumsi aktivitas.

### C. Pembahasan Temuan

Data yang dikumpulkan di lokasi penelitian akan diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis data ini sebagai respons terhadap kesulitan yang mereka identifikasi. Berdasarkan pengamatannya di Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali, peneliti mengemukakan teori-teori berikut yang akan dibahas pada bagian ini. Investigasi di masa depan akan didasarkan pada hipotesis ini. Berikut ringkasan temuan penelitian:

#### 1. Perhitungan Harga Pokok Kamar pada Agaliving Villa

##### Memilih Harga Awal Penginapan di Agaliving Villa

Kami hanya mempertimbangkan pengeluaran langsung dan *overhead* yang muncul dalam biaya operasional untuk menentukan tarif dasar kamar di Agaliving Villa, berdasarkan hasil. Selain mencatat uang yang masuk dan jumlah tamu yang menginap, yang akan digunakan untuk menentukan biaya dasar kamar.

Berikut perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan Agaliving Villa:

##### a. Biaya langsung dan *overhead*

Biaya langsung disini yaitu seperti gaji karyawan, listrik, air, internet dan lain-lain.

**Tabel 4.25**  
**Daftar Biaya Langsung dan Biaya *Overhead* (Rp) Tahun 2022**

Jenis Biaya	Biaya Langsung	Biaya <i>Overhead</i>	Total
Gaji Karyawan	151.200.000	7.000.000	158.200.000
Seragam Karyawan	800.000	-	800.000
Laundry		42.000.000	42.000.000
Perlengkapan kebersihan		10.000.000	10.000.000

Fasilitas Kamar		7.200.000	7.200.000
Internet		12.000.000	12.000.000
Sarapan		43.950.000	43.950.000
Listrik		156.000.000	156.000.000
Air		9.600.000	96.000.000
Penyusutan gedung	-	5.000.000	5.000.000
Penyusutan perlengkapan	-	3.000.000	3.000.000
Lampu	-	500.000	500.000
Pemeliharaan AC	-	6.500.000	6.500.000
Perbaikan & Pemeliharaan	-	4.000.000	4.000.000
Dekorasi	-	2.500.000	2.500.000
Total Pengeluaran	152.000.000	309.250.000	547.650.000

Sumber: Agaliving Villa

b. Jumlah Pendapatan Kamar Pada Agaliving Villa

Jumlah pendapatan kamar Agaliving Villa didapat berdasarkan jumlah kamar terjual dikalikan dengan harga jual kamar. Berikut daftar pendapatan Agaliving Villa:

**Tabel 4.26**  
**Pendapatan Penjualan Kamar Agaliving Villa**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Harga Jual Kamar	Pendapatan Jasa Kamar
	1	2	1 x 2
Delux Room	200	300.000	60.000.000
Double Room	210	500.000	105.000.000
King Room	232	700.000	162.400.000
Wooden Room	696	600.000	417.600.000
<b>Total</b>	<b>1338</b>		<b>745.000.000</b>

c. Penentuan harga pokok kamar

Setelah biaya-biaya operasional dan jumlah pendapatan kamar ditemukan, maka penentuan harga pokok kamar akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.27

## Penentuan Harga Pokok Produk/Jasa dengan Dasar Pendapatan

Elemen Biaya	Delux	Double	King	Wooden
<b>Biaya Langsung (Rp)</b>				
8% x 152000000	12.160.000			
14% x 152000000		21.280.000		
22% x 152000000			33.440.000	
56% x 152000000				85.120.000
<b>Biaya Tidak Langsung (Rp)</b>				
8% X 309250000	24.740.000			
14% X 309250000		43.295.000		
22% X 309250000			68.035.000	
56% X 309250000				173.180.000
<b>HPP (Rp)</b>	36.900.000	64.575.000	101.475.000	258.300.000
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>	200	210	232	696
<b>Harga Pokok Kamar (Rp)</b>	184.500	307.500	437.392	371.120

Sumber: Data Olahan Penulis pada 2024

Berdasarkan uraian data diatas diketahui bahwa Agaliving Villa melakukan perhitungan harga pokok kamar dengan cara sederhana. Agaliving Villa disini hanya memasukkan biaya-biaya yang tampak secara jelas mulai dari gaji karyawan, listrik, air, internet sampai penyusutan gedung dan lain-lain. Kemudian setelah itu menjumlahkan pendapatan kamar dan persentase setiap masing-masing kamar untuk menentukan harga pokok kamar. Setelah di temukan Jumlah HPP (Harga Pokok Penjualan) maka dibagi dengan jumlah kamar terjual selama tahun tersebut, maka akan ditemukan harga pokok masing-masing kamar. Siklus akuntansi biaya adalah proses pencatatan ujung ke ujung yang terperinci untuk tujuan memperoleh total biaya. Oleh karena itu jika Agaliving Villa tidak menghitung semua unsur-unsur

biaya yang dikeluarkan maka akan berdampak pada ketidak sesuaian yang diperoleh. Oleh karena itu tujuan dilakukannya perhitungan harga pokok dengan metode *Activity Based Costing* agar dijadikan bahan evaluasi untuk kedepan demi kemajuan Agaliving Villa, serta supaya laba yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Perhitungan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing*

Diketahui bahwa perhitungan harga pokok kamar yang dilakukan oleh Agaliving Villa masih belum sesuai dengan metode *activity based costing*. Hal ini dikarenakan pada metode yang diterapkan oleh Agaliving Villa dalam perhitungannya tidak menggolongkan jenis biaya yang dikeluarkan secara rinci dan tidak menentukan *cost driver*. Ketidak sesuaian perhitungan yang dilakukan oleh Agaliving ini akan berdampak kepada ketidak sesuaian pencapaian laba yang diinginkan dari aktivitas penjualan yang dilakukan. Hal ini apabila dilakukan dalam jangka waktu yang lama, maka Agaliving Villa sulit untuk berkembang dikarenakan ketidak sesuaian laba yang diperoleh.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui hasil penentuan harga pokok kamar dengan metode *activity based costing* jenis kamar *delux* Rp147.500 , *double* Rp134.204, *king* Rp96.948, dan *wooden* Rp103.921.

### 3. Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Kamar Agaliving Villa dengan Metode *Activity Based Costing*

Diketahui perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan oleh Agaliving Villa disini masih belum sesuai dengan perhitungan harga pokok kamar dengan metode *activity based costing*. Terdapat perbedaan harga pokok kamar menurut Agaliving Villa dan metode *activity based costing*. Harga pokok menurut metode *activity based costing* antara lain kamar *delux* Rp147.500, *double* Rp134.204, *king* Rp96.948, dan *wooden* Rp103.921.

Sementara perhitungan menurut Agaliving Villa antara lain *delux* sebesar 184.500, *double* sebesar Rp307.500, *king* sebesar Rp437.392, dan *wooden* sebesar Rp371.000. Terdapat selisih Rp816.816 antara harga pokok menurut Agaliving dan metode *activity based costing*. Metode Agaliving Villa gagal untuk sepenuhnya mencerminkan biaya operasional, yang merupakan penyebab utama kesenjangan ini. Hal ini berbeda dengan penetapan biaya berdasarkan aktivitas, yang mempertimbangkan seluruh aspek pengeluaran dengan mengklasifikasikan pemicu langsung dan tidak langsung dari biaya tersebut untuk setiap aktivitas.

Penelitian Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, dan Mar'atus Solikah sebelumnya didukung oleh penelitian ini. Dari penelitian ini, ada dua kesimpulan yang bisa diambil. Pertama, dibandingkan teknik syariah yang digunakan Pemerintahan Rahayu Residence, metode ABC tampaknya lebih akurat dalam perhitungan fundamental pricing. Penyebabnya karena



harga jual dan keuntungan manajemen dipengaruhi oleh bagaimana pendekatan ABC mendistribusikan biaya berdasarkan konsumsi setiap aktivitas.<sup>81</sup> Hasil ini juga sejalan dengan apa yang ditemukan Bayu Pratama dalam penelitiannya, yang menunjukkan bahwa penetapan biaya berbasis aktivitas mungkin berhasil bagi pembuat roti. Seperti halnya pekerjaan terkait produksi lainnya, perkiraan ini memperlakukan seluruh proses pembuatan roti mulai dari perolehan bahan hingga pemrosesan, pengadukan, pencetakan, dan pengemasan sebagai aktivitas individual sesuai dengan pendekatan penetapan harga berbasis aktivitas. Namun metode konvensional mencakup penghitungan seluruh biaya. Dengan menggunakan teknik penetapan biaya berbasis aktivitas untuk menentukan biaya produksi, manajemen dapat membuat keputusan yang tepat mengenai harga produk untuk mengoptimalkan profitabilitas.<sup>82</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>81</sup> Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, "Penerapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri," *Artikel*, Vol 2 (Juli 2023): <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis>

<sup>82</sup> Bayu Pratama, "Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing Pada Perusahaan Pabrik Roti," *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 2 No. 2 ( Juli 2022):575-576. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i2.3221>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agaliving Villa belum menerapkan strategi *Activity Based Costing*, dan mereka masih menggunakan metode yang pada dasarnya cukup sederhana untuk menentukan harga kamar. Hasilnya, terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok kamar Agaliving Villa dengan metode *activity based costing*.
2. Jenis kamar berikut dan masing-masing biaya dasarnya ditentukan dengan menggunakan metode penetapan harga berdasarkan *activity based costing*: Harga pokok menurut metode *activity based costing* antara lain kamar *delux* Rp147.500 , *double* Rp134.204, *king* Rp96.948, dan *wooden* Rp103.921.

#### B. Saran

Tarif kamar di Agaliving Villa berbeda dengan tarif berdasarkan pendekatan penetapan biaya berdasarkan *activity based costing*. Harga pokok menurut metode *activity based costing* antara lain kamar *delux* Rp147.500 , *double* Rp134.204, *king* Rp96.948, dan *wooden* Rp103.921. Sementara perhitungan menurut Agaliving Villa antara lain *delux* sebesar 184.500, *double* sebesar Rp307.500, *king* sebesar Rp437.392, dan *wooden* sebesar Rp371.000. Terdapat selisih Rp816.816 antara harga pokok menurut Agaliving dan metode

*activity based costing*. Saran berikut untuk Agaliving Villa telah dibuat oleh para peneliti berdasarkan temuan tersebut:

1. Agaliving Villa sebaiknya menghitung harga pokok kamarnya dengan memasukkan semua unsur-unsur biaya selama operasional, serta menggolongkan *cost driver* setiap aktivitas atau yang dikenal dengan istilah *activity based costing* agar perhitungan lebih tepat, serta dapat mengetahui secara pasti biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan dalam melakukan operasional, selain itu dengan menerapkan perhitungan harga pokok dengan metode *activity based costing* Villa dapat memperoleh laba yang sesuai dengan harga pokok yang dikeluarkan.
2. Pihak administrasi vila harus mempelajari lebih lanjut tentang penetapan *Activity Based Costing* jika mereka menginginkan data yang akurat tentang harga dasar kamar.
3. Manajemen tidak dapat menerapkan penetapan biaya berdasarkan aktivitas tanpa sistem informasi dan personel yang cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, Banyaknya Hotel Bintang Menurut Kelas dan Kabupaten/Kota. Diakses pada September 2023. <https://bali.bps.go.id/indicator/16/222/1/jumlah-hotel-bintang.html>
- Dunia, Firdaus A, Wasilah Abdullah, Catur Sasangko. *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Jakarta Selatan : Selemba empat, 2019.
- Indahsari, Laili Nur, May Roni. “Pengaruh Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Kedai Kopi BE Kalirejo.” *Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah*. Vol 1 No 1 (November 2022). Hal 51- 60.
- Indarwati, Ari, Inge Lengga Sari Munthe dan Fatahurrazak. “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Pada New Marjoly Beach Resort Tahun 2019.” *Student Online Jurnal*. Vol 3 No 1. 2022. Hal 37 – 46.
- Kuncoro, Rika Amalia. “Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Hotel Pana House Surabaya.” *Thesis*. (Juni 2023). Hal 1 – 31.
- Lantang, Fidy Puji Mahardikadan Kisman. “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing ( Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso).” *Jurnal Ekonom*. Vol 21 No 1 (Januari 2022). Hal 13 – 28.
- Larasati, Retno. Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2021. 1 – 68.
- Lumbantoruan, Tomothy John, “Analisis Yuridis Terhadap Penetapan Harga Tarif Jasa Angkutan Udara Niaga Berjadwal Penumpang Kelas Ekonomi Dalam Negeri (Studi Putusan Nomor 15/KPPU–I/ 2019).” *Skripsi* 2023. Hal 1- 60.
- Madaniyah, Sofiyatul, Nurul Setianingrum, Retna Anggitaningsih, “ Impact of Hajj Saving Product Quality and Service Quality on Customer Loyalty of PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.” *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*. Vol 3 No 1. 2023
- Mauliyah, Nur ika. “Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pelanggan Pasar Tradisional (Studi Fenomologi Pedagang Sayu di Blitar).” *Jurnal Ecoment Global*. Vol 3 No 2 (Februari 2018)

- Melina, Anton Adventus Kacaribu Friyan Satria, Rinan Satria. *Akuntansi Biaya* (Jawa Tengah CV. PENA PERSADA), 2022.
- Modul IAI. Hal 24-25.
- Noer, Zakiah dan Muchyidin, “Pemanfaatan Tanah Kas Desa Dalam Bentuk Perjanjian Sewa Menyewa.” *Jurnal Pro Hukum*. Vol 9 No 2 (2020): 1-11.
- Pesoth, Nikolas, David Saerang dan Sintje Rondonuwu. “Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Heine Hotel Manado.” *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 1 No 12 (2022): 3-10.
- Pratama, Bayu. “Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing Pada Perusahaan Pabrik Roti.” *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 2 No. 2 ( Juli 2022): 575-576.
- Rifa’i, Khamdan. *Membanun Loyalitas Pelanggan*. (Jember), 2019. Hal 27
- Rusli, Muhammad Asri. Kualitas “Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Grand Kartika.” *Jurnal Kewirausahaan*. Vol 9 No 1 ( September 2022):39 – 44.
- Sondakh, Brigita A, Harijanto Sabijono, Natalia Y.T. Gerugai, “Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menghitung Harga Pokok Penjualan Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri Manado.” *Jurnal EMBA*. Vol 11 No 3 ( Juli 2023):226-235.
- Sumardi, Nadya Sukma. “Perhitungan Harga Pokok Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Jasa Sewa Pameran Pada PT.Ad House Primacipta.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol 2 No. 1 ( Maret 2022):71 – 79.
- Sari, Nesa Indra, Sri Madona Salah, Elfina Yenti. “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi.” *Jurnal Akuntansi Syariah*. Vol 2 No 2 ( Agustus 2022):149 -162.
- Shibghallah, Alvin. “Pengaruh Harga Dan Kualitas Pasir Terhadap Keputusan Sewa Lahan Tambang Pasir Gunung Semeru Di Lumajang.” (Undergraduate Thesis, 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 2018.

- Toloh, Gratia Virginia, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh. "Analisis Penentuan Harga Sewa Studio Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Studio Kitta Manado." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol 5 No 2 (Januari- Juni 2022):897-902.
- Umamah, Lidhatul. Devi Hardianti Rukmana, Laelatul Dwi Masruruh, M.Rifqi Abdillah. "Inklusi Dasar Untuk Ekowisata Berkelanjutan Sebagai Implementasi Teknologi Keuangan." *Accounting and Business Information System Journal*. Vol 11 No 3 ( Agustus 2023)
- Wulansari, Aldheanne. Puji Astuti, Mar'atus Solikah. "Penerrapan ABC Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri." *Artikel Simposium Manajemen dan Bisnis*. Vol 2 (Juli 2023):1050 – 1068.
- Qoriani, Hersa Faris, "Service Strategy In Increasing Customers ( Studt: BPRS BAKTIMAKMUR Surabaya)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. Vol 1 No 4 (November 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIKS PENELITIAN

udul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali	Penentuan Harga Pokok Kamar Metode <i>Activity Based Costing</i>	1. Biaya Tradisional		Informan: 1. Manajer Agaliving Villa 2. Administrasi Agaliving Villa 3. Staff Agaliving Villa  Dokumentasi: 1. File-file dari Agaliving Villa	Penelitian: Kualitatif  Teknik pengumpulan data: Observasi Dokumentasi Wawancara	1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan oleh Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali? 2. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar dengan metode <i>activity based costing</i> pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali? 3. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode <i>activity based costing</i> dengan perhitungan harga pokok kamar yang diterapkan Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali?
		2. Biaya Berdasar ABC	1. <i>Activity Based Costing</i> 2. <i>Cost driver</i> 3. <i>Cost pool</i>			

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mita Audia Rahman

Nim : 201105030007

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis terkutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klain pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 08 Februari 2024



10000  
METER  
TEMPEL  
FGAKX602063364

Mita Audia Rahman



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan Agaliving Villa dibangun?
2. Ada berapa jenis kamar di Agaliving Villa?
3. Berapa luas tiap kamar di Agaliving Villa ?
4. Apa saja fasilitas tiap kamar di Agaliving Villa?
5. Berapa jumlah kamar terjual dan tamu yang menginap di tahun 2022?
6. Berapa jumlah biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya di Agaliving Villa?
7. Apakah ada biaya penyusutan dan pemeliharaan di Agaliving Villa?
8. Apakah ada kamar yang paling diminati oleh pengunjung?
9. Berapa jumlah dan gaji per bulan karyawan di Agaliving Villa?
10. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar di Agaliving Villa?
11. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok di Agaliving Villa dengan metode *activity based costing*?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-49 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Januari 2024

Kepada Yth.  
Kepala Agaliving Villa Medewi  
Jl. Hiu No 3, Banjar Pesinggahan, Kec. Pekutatan, Kab Jembrana, Bali

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mita Audia Rahman  
NIM : 201105030007  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



f.

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Majuang DG Siaga

Jabatan : Pemilik Agaliving Villa

Alamat : Jl. Hiu No 3, Banjar Pesinggahan, Kec. Pekutatan, Kab. Jembrana, Bali

Menerangkan bahwa:

Nama : Mita Audia Rahman

Nim : 201105030007

Alamat : Banjar Pesinggahan, Desa Medewi, Kec. Pekutatan. Kab.  
Jembrana, Bali

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Judul Skripsi : Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Agaliviing Villa Medewi Jembrana Bali

Menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali dimulai tanggal 15 Oktober 2023 s/d 29 Februari 2024 .










Demikian surat ini dbuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medewi, 29 Februari 2024



Majuang DG Siaga

JURNAL KEGIATAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Jum'at, 15 Oktober 2023	Observasi tempat penelitian	
2	Senin, 29 Januari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	Jum'at, 11 Februari 2024	Wawancara mengenai jenis, harga dan fasilitas kamar di Agaliving Villa	
4	Jum'at, 11 Februari 2024	Wawancara tentang biaya operasional, jumlah kamar terjual, jumlah tamu menginap per tahun dan cara menghitung ketersediaan kamar 2022 pada Agaliving Villa	
5	Jum'at, 16 Februari 2024	Wawancara tentang jumlah pendapatan, aktivitas pemeliharaan dan penyusutan pada Agaliving Villa	
6	Jum'at, 16 Februari 2024	Wawancara tentang jam kerja dan gaji karyawan	
7	Jum'at, 23 Februari 2024	Meminta dokumentasi pada karyawan untuk kelengkapan data	
8	Jum'at, 23 Februari 2024	Wawancara tambahan untuk melengkapi data dan meminta tanda tangan	
9	Kamis, 29 Februari 2024	Meminta tanda tangan surat keterangan selesai penelitian di Agaliving Villa	

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar: Foto setelah wawancara bersama *staff*



Gambar: Pintu masuk Agaliving Villa





Gambar: *Wooden room* malam hari



Gambar: Lantai dua *wooden room*



Gambar: *View* kolam ikan di depan *wooden room*



Gambar: Halaman Depan *delux room*



Gambar: *Wooden room*



Gambar: *double room*





Gambar: *King room*



Gambar: Kamar mandi dalam kamar



Gambar: Beberapa pilihan menu sarapan



Gambar: Pintu Gerbang Belakang menuju pantai



Gambar: View dari lantai 3 atau depan *king room*



Gambar: Balkon Lantai 2

No	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
TOTAL				156,000

Gambar: nota pembayaran laundry

PT JEMBERANA  
1365 41256

BUKTI PEMBAYARAN REKENING AIR  
NO REF : 240317682

PERIODE : JANUARI 2024

HARGA AIR	Rp.	102,250
B. PEMBAYARAN	Rp.	12,000
ADMINISTRASI	Rp.	3,000
DENDA	Rp.	0
ADM. ONLINE	Rp.	0
TOTAL TAGIHAN	Rp.	117,250

11. SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH  
20 SETIAP BULANNYA, UNTUK MENGHINDARI DENDA

---

PT JEMBERANA  
1365 41256

BUKTI PEMBAYARAN REKENING AIR  
NO REF : 240217685

PERIODE : FEBRUARI 2024

HARGA AIR	Rp.	730,500
B. PEMBAYARAN	Rp.	12,000
ADMINISTRASI	Rp.	3,000
DENDA	Rp.	0
ADM. ONLINE	Rp.	0
TOTAL TAGIHAN	Rp.	745,500

11. SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH  
20 SETIAP BULANNYA, UNTUK MENGHINDARI DENDA

Gambar:Nota Pembayaran Air



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1	AGUSTUS																		
2		1 DELUXE	2 DELUXE	3 DOUBLE	4 DOUBLE	5 KING	6 KING	7 WOODEN	8 WOODEN	9 WOODEN	10 WOODEN	11 WOODEN	12 WOODEN	13 WOODEN	14 WOODEN	15 WOODEN	16 WOODEN		
3	Tuesday	1 Nicole																	
4	Wednesday	2 Nicole																	
5	Thursday	3 Nicole																	
6	Friday	4																	
7	Saturday	5																	
8	Sunday	6																	
9	Monday	7																	
10	Tuesday	8																	
11	Wednesday	9																	
12	Thursday	10																	
13	Friday	11																	
14	Saturday	12																	
15	Sunday	13																	
16	Monday	14																	
17	Tuesday	15																	
18	Wednesday	16																	
19	Thursday	17																	
20	Friday	18																	
21	Saturday	19																	
22	Sunday	20																	
23	Monday	21																	
24	Tuesday	22																	
25	Wednesday	23																	
26	Thursday	24																	
27	Friday	25																	
28	Saturday	26																	
29	Sunday	27																	
30	Monday	28																	
31	Tuesday	29																	

Gambar: Daftar nama-nama tamu menginap



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mita Audia Rahman  
NIM : 201105030007  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Maret 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Luluk Musfirah, M.Ak.)



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mita Audia Rahman

Nim : 201105030007

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis terkutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klain pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 08 Februari 2024



Mita Audia Rahman

## BIODATA PENULIS



Nama : Mita Audia Rahman  
Nim : 201105030007  
Tempat/Tanggal Lahir : Medewi/29 Januari 2002  
Alamat : Medewi Pesinggahan, Kec. Pekutatan, Kab.  
Jembrana, Bali  
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq Jember  
No. Telepon : 087851071492

Email : [mitaaudia5@gmail.com](mailto:mitaaudia5@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan:**

1. Tk Al-Akmal Medewi
2. MIN Yeh Sumbul
3. SMP Nurul Huda Situbondo
4. MAN 2 Jembrana